

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BY

**AJENG KINANTI**

**SIN. 11513200163**

**DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1442 H./ 2021 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

## SUPERVISOR APPROVAL

The thesis entitled *Using Story Completion Technique to Improve Students' Speaking Ability at SMAN 1 Tanah Merah Indragiri Hilir Regency*, is written by Ajeng Kinanti SIN. 11513200163. It is accepted and approved to be examined in the meeting of the final examination committee of undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Syawal 19<sup>th</sup>, 1441 H  
Juni 11<sup>th</sup>, 2020 M

Approved by

The Chairperson of Department  
of English Education

Drs. Samsi Hasan, M.H.Sc.,

Supervisor

Roswati, M.Pd.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### EXAMINER APPROVAL

The thesis entitled *Using Story Completion Technique to Improve Students' Speaking Ability at SMAN 1 Tanah Merah Indragiri Hilir Regency*, is written by Ajeng Kinanti, SIN 11513200163. It has been approved and examined by the Final Examination Committee of Undergraduate Degree on Dzulhijah 8<sup>th</sup>, 1441 H/ July 29<sup>th</sup>, 2020 M at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau as one of the requirements for getting bachelor degree (S.Pd.) in Department of English Education.

Pekanbaru, Dzulhijah 8<sup>th</sup>, 1441 H  
July 29<sup>th</sup>, 2020 M

#### Examination Committee

Examiner I

Dr. Bukhori, M.Pd.

Examiner II

Rizki Amelia, M.Pd.

Examiner III

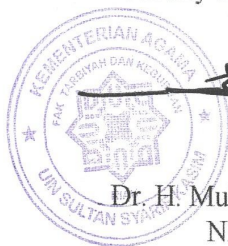
Dedy Wahyudi, M.Pd.

Examiner IV

Dodi Settiawan, M.Pd.

Dean

Faculty of Education and Teacher Training



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704199803 1001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ACKNOWLEDGEMENT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

In the name of Allah S.W.T are the Most Beneficent and the Most Merciful. All Praise belong to Allah S.W.T for all the blesses so that the researcher could accomplish this thesis, in addition the researcher says peace be upon to Prophet Muhammad SAW who has taken all human being from the darkness to the lightness.

I am truly grateful also for the never-ending supports, love and care my beloved Parents, my lovely Mommy Kusniah and also my hero Daddy Joko Kiswandi. They give me more than they have, thank you so much Mom and Dad please keep becoming my inspirations, thank you so much for everything in my entire life.

This thesis is written and intended to submit in partial of requirements for the award of undergraduate degree at English Education Department of Education and Teacher Training of State University of Sultan Syarif Kasim Riau.

In finishing this paper, the researcher got many wishes to express for them.

They are:

1. Prof. Dr.KH, Suyitno., M.Ag, as the Rector of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., as Vice of rector I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd, as Vice of Rector II, Drs. H. Promadi, A, Ph. D., as Vice of Rector III and all staffs who has dedicated their time to develop the university to achieve vision and mission. Thank you for the kindness and encouragement.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., the Dean of Education and Teacher Training Faculty, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., as Vice of dean I, Dr. DraRohani, M.Pd., as vice of dean II Dr. Drs. NursalimM.Pd., as vice of dean III and all staff. Thank you for their kindness and encouragement.
3. Drs. SamsiHasan, M.H.Sc., the Chairperson of Department of English for his guidance to the students in writing thesis. Cut RaudhatulMiski, M.Pd., the

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secretary of English Education Department who has given correction and guidance to complete this thesis.

4. Roswati, M.Pd as the researcher's supervisor of this thesis, thank you very much for the correction, suggestion, guidance, and kindness in completing this thesis. The researcher apologizes for the weakness because of bothering this time.
5. Rizki Amelia, M.Pd as academic supervisor, thank you very much for your kindness.
6. Rizki Amelia, M.Pd and KurniaBudiYanti, M.Pd as the raters in this research, who have given suggestion, support and guidance in finishing this thesis.
7. All lecturers of English Education Departmen of State Islamic University of Sultan SyarifKasim Riau who have given much knowledge and information the meeting in the class.
8. Drs. H. Muslimin, S.Sos as the Headmaster of SMAN 1 Tanah Merah, Mrs. Mursyidah, S.Pd as English Teacher who have given time and opportunity to the researcher in conducting the research. Thank you very much for your kindness, attention and cooperation.
9. My beloved brothers and sisters, Panji Hanura, Wulan Cahayu, Amd.Keb, to my all my beloved families, thank you very much for your loves, materials, motivation, prayers, supports, and patients. I could ever never replay for everything that you have given to me. Jazakumullah khairaljaza'.
10. My Best friends Desta Wulandari, S.Farm, JelitaMahardika, Berllin Ahnes Ovita Yanti,S,Ikom, Dhea Nadilla,S.Si, Nurayu Ramadhanti,S.Si Nurul Dwi Anggriana, A.Md and Ricky Saputra, thank you for our friendship from Junior High School until now.
11. My friends Nurzila,S.Pd, Dina Azkiya, Laily Annastasya Rifqah, S.Pd, Maysari, S.Pd, Ronaldo and Welda Yolanda,S.Pd who has given help, support, pray and always entertain the researcher. Thank you for being an awesome place for share my thesis.
12. My big family of SANGGAR KASIMIYAH UIN SUSKA RIAU thank you so much for experiences and knowledge. I am proud to have been part of this big family.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. My roommates in Pekanbaru Rizky Wulandari, Desy Putri Pratama,A.Md, Maylia Resti,S.Pd and Endang Puji Lestari. I will miss our togetherness someday.

14. For all people who have prayed and helped the researcher to finish her study, thank you for all.

Finally, the researcher realizes that this thesis is still far from the perfection. Therefore, comments, critics and suggestions will be appreciated. May Allah Almighty the lord of universe bless us. Aamiin...

The researcher,

AjengKinanti

SIN.11513200163

## ABSTRAK

### **Ajeng Kinanti, (2020): Penggunaan Teknik *Story Completion* untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa di SMAN 1 Tanah Merah.**

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa-siswa dalam belajar Bahasa Inggris khususnya kemampuan dalam berbicara. Peneliti menemukan bahwa siswa masih menghadapi kesulitan berbicara dengan lancar didepan banyak orang, dan mereka masih takut dan tidak percaya diri untuk berbicara Bahasa Inggris didepan kelas. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah-masalah ini. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *Story Completion* untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Peneliti mencari tahu apakah ada pengaruh signifikan dalam menggunakan teknik *Story Completion* untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa di SMAN 1 Tanah Merah. Penelitian ini jenis penelitiannya adalah *eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Tanah Merah tahun pelajaran 2019/2020, terdiri dari 6 kelas. Jumlah populasi penelitian ini adalah 164. Sampel penelitian ini berjumlah 44 yang diambil dari 2 kelas (masing-masing kelas berjumlah 22 siswa). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah *pre-test dan post-test* dengan cara *speaking test*, peneliti merekam penampilan mereka dan menganalisisnya. Sedangkan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan rumus *independent sample t-test* dengan menggunakan SPSS versi 17.0. Peneliti menemukan bahwa  $2.02 < 2.107 < 2.72$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa  $t_{\text{obtain}}$  lebih tinggi dari  $T_{\text{table}}$  pada titik signifikan 5% atau 1%. Maka, itu dapat diartikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan *effect size* telah dihitung menggunakan rumus eta square, peneliti menemukan hasilnya 0.09 terletak di *Moderate effect*. Dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan adanya pengaruh yang signifikan pada kemampuan siswa dalam berbicara yang diajarkan dengan menggunakan teknik *Story Completion*.



## ABSTRACT

**Ajeng Kinanti, (2020): Using Story Completion Technique to Improve Students' Speaking Ability at SMAN 1 Tanah Merah.**

This research was conducted based on the problems faced by the students in learning English especially in speaking ability. The researcher found that the students still had difficulties to speak fluently in front of many peoples. And then, they were also afraid and not confident to speak English in front of the class. So, the researcher was interested in carrying out the research about these problems. In this case, the researcher provided *Story Completion Technique* to help students to improve their speaking ability. This researcher would to find out is there any significant effect of using Story Completion Technique to improve students' speaking ability at SMAN 1 Tanah Merah. And the research design was an experimental research. The population was the Tenth grade students of State Senior High School 1 Tanah Merah, Indragiri Hilir Regency in academic year 2019/2020. They consisted of six classes. The total of population was 164. The sample classes were 44 taken from two classes (22 students in each class). The technique of collecting data used pre-test and post-test by orally, the researcher recorded their performance and analyzed them. The technique of analyzing data was an independent sample t-test and it was eased by using SPSS 17.0 program. Finally, based on the research findings, the researcher found that  $2.02 < 2.107 < 2.72$ . So, it can be analyzed that  $t_o$  is higher than T-table in either 5% or 1%. It means that  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected. And the effect size was calculated by using eta square formula, the researcher found that 0.09 is a Moderate effect. The researcher concluded that there is a significant effect between students' speaking ability taught by using Story Completion Technique.



## ملخص

أجينج كينانتى، (٢٠٢٠): استخدام تقنية استكمال القصة لترقية مهارة كلام التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تانه ميره

قيم هذا البحث بالنظر إلى المشكلات التي واجهها التلاميذ عند تعلم اللغة الإنجليزية وتحديدًا عند تعلم مهارة الكلام. وجدت الباحثة أن التلاميذ لا يزالون يجدون صعوبة عند الكلام أمام الناس، ولا يزالون يخافون من الكلام باللغة الإنجليزية أمام الفصل ولا يتقنون على أنفسهم. فتحب الباحثة أن تقوم بالبحث في هذه المشكلات. واستخدمت تقنية استكمال القصة لمساعدة التلاميذ في ترقية مهارة كلامهم. فأرادت أن تعرف وجود الأثر الهام من استخدام تقنية استكمال القصة لترقية مهارة كلام التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تانه ميره. وهذا البحث هو بحث تجريبي. ومحتصه تلاميذ الفصل العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ تانه ميره لعام دراسي ٢٠١٩/٢٠٢٠، وهم يتكونون من ستة فصول. وعددهم ١٦٤ تلميذا. وعيخته ٤٤ تلميذا مأخوذين من الفصلين (في كل فصل ٢٢ تلميذا). وأساليب جمع البيانات المستخدمة اختبار قبلي وبعدي بشكل اختبار شفهي، فقامت الباحثة بتسجيلهم ثم تحليل ما تم تسجيله. وتحليل البيانات استخدمت صيغة  $t$ -اختبار للعينة المستقلة بمساعدة برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ١٧. وعرفت أن  $2,012 < 42,107 < 2,72$ . فاستنتج أن  $T$  حساب أعلى من  $T$  جدول في مستوى الدلالة ٥٪ أو ١٪. فالفرضية البديلة مقبولة والفرضية المصغرة مرفوضة. ومدى الأثر تم حسابه باستخدام إيتا مربع، فعرفت الباحثة أن النتيجة  $F$  في مستوى المعنوية. وأخيرا استنتج أن هناك أثرا هاما لمهارة كلام التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تانه ميره بتقنية استكمال القصة.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LIST OF CONTENTS

<b>SUPERVISOR APPROVAL</b> .....	<b>i</b>
<b>EXAMINER APPROVAL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ACKNOWLEDGEMENT</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>LIST OF CONTENTS</b> .....	<b>ix</b>
<b>LIST OF TABLES</b> .....	<b>xi</b>
<b>LIST OF APPENDIXES</b> .....	<b>xiii</b>
<b>CHAPTER I INTRODUCTION</b>	
A. Background of the Problem .....	1
B. Problem .....	4
1. Identification of the Problem.....	4
2. Limitation of the Problem .....	5
3. Formulation of the Problem .....	5
C. Objectives and Significance of the Research .....	5
1. Objective of the Research .....	5
2. Significance of the Research .....	6
D. Reason for Choosing the Title .....	6
E. Definition of the Terms.....	7
<b>CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE</b>	
A. Theoretical Framework .....	9
1. Nature of Speaking .....	8
2. Students' Speaking Ability.....	20
3. Factors Influence Students' Speaking Ability.....	22
4. Nature of Story Completion Technique .....	24
5. Using Story Completion Technique to Improve Students' Speaking Ability.....	28
6. Using Story Completion Technique in Teaching Speaking .....	29
B. Relevant Research.....	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Operational Concepts.....	33
D. Assumption and Hypothesis.....	35
<b>CHAPTER III METHOD OF THE RESEARCH</b>	
A. Research Design.....	36
B. Time and Location of the Research .....	37
C. Subject and Object of the Research .....	37
D. Population and the Sample of the Research.....	37
E. Technique of Collecting Data .....	39
F. Technique of Analyzing Data .....	45
<b>CHAPTER IV DATA PRESENTATION AND THE DATA ANALYSIS</b>	
A. Description of the Data .....	47
B. Data Presentation .....	48
C. Data Analysis .....	66
<b>CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION</b>	
A. Conclusion .....	75
B. Suggestion.....	76
<b>REFERENCES</b>	
<b>APPENDICES</b>	
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

## LIST OF TABLES

Table III.1 :	Quasi-Experimental Research Design .....	36
Table III.2 :	The Total Population of Tenth Grade Students at State Senior High School 1 Tanah Merah, Inradiri Hilir Regency. ....	38
Table III.3:	The sample of the Research.....	39
Table III.4 :	Assessment of Speaking .....	41
Table III.5 :	The Classification of Students' Score .....	42
Table III.6:	Test of Reliability .....	45
Table IV.1 :	The Students' Score of Pre-test in Control Class .....	49
Table IV.2 :	The Frequency Score of Pre-test in Control Class .....	50
Table IV.3 :	The Classification of Pre-test Score in Control Class .....	51
Table IV.4 :	The Descriptive Statistic of Pre-test in Control Class .....	52
Table IV.5 :	The Students' Score of Post-test in Control Class.....	53
Table IV.6 :	The Frequency Score of Post-test in Control Class.....	54
Table IV.7 :	The Classification of Post-test Score in Control Class.....	55
Table IV.8 :	The Descriptive Statistic of Post-test in Control Class .....	56
Table IV.9 :	The Students' Score of Pre-test in Experimental Class.....	57
Table IV.10 :	The Frequency Score of Pre-test in Experimental Class .....	58
Table IV.11 :	The Classification of Pre-test Score in Experimental Class .....	59
Table IV.12 :	The Descriptive Statistic of Pre-test in Experimental Class .....	60
Table IV.13 :	The Students' Score of Post-test in Experimental Class .....	61
Table IV.14 :	The Frequency Score of Post-test in Experimental Class ...	62
Table IV.15 :	The Classification of Post-test Score in Experimental Class .....	63
Table IV.16 :	The Descriptive Statistic of Post-test in Experimental Class .....	64
Table IV.17 :	The Students' Pre-test and Post-test Score of Experimental Class and Control Class.....	65



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table IV.18 : The Difference between Students' Pre-test Score in Experimental Class and Control Class .....	67
Table IV.19 : The Independent Sample T-Test of Pre-test Score in Experimental Class and Control Class .....	67
Table IV.20 : The Difference between Students' Post-test Score in Experimental Class and Control Class .....	69
Table IV.21 : The Independent Sample T-Test of Post-test Score in Experimental Class and Control Class .....	70
Table IV.22 : The Difference between Students' Pre Test and Post-test Score in Experimental Class.....	71
Table IV.23 : The Paired Sample Test of Pre-test and Post-test Score in the Experimental Class .....	72

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LIST OF APPENDICES

Appendix	1	Syllabus
Appendix	2	Lesson Plan of Experimental Class
Appendix	3	Lesson Plan of Control Class
Appendix	4	Instrument of the Research
Appendix	5	Students' score of Speaking Ability
Appendix	6	Recommendation Letters

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CHAPTER I

### INTRODUCTION

#### A. Background of the Problem

English is a language that used as media of communication and as the first/international language that used to interact with the people in all of the world. This is supported by Hutchinson (1987, p. 6) who stated that English is an important language used by many people to communicate each other in the world. There are four major language skills should be mastered by the students in learning languages such as listening, writing, speaking and reading. The intelligency learner in English is they are able to speak in English, they are able to speech in English. Therefore, speaking is one of the important skill in language because speaking is an activity used by the people to communicate with other.

There are two factors that improve students' speaking ability, those are internal factor and external factor. Internal factor comes from students, such as motivation, confident at their knowledge. According to Moon (2008, p. 8) Motivation comes from knowing that language activities in the classroom are at all times meaningful and aimed at real-life communication. And Moon's theory states that students need to know that the language they are going to learn will enable them to communicate their needs, ideas and opinions. Moon (2000, p.33) added that "students have a real desire to speak English more effectively not only in the EFL classroom but also in out of the class situations". In external factor comes from the teacher, such as method

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

and environment. The students' difficulties in speaking might be caused by the environment, it does not support the students to speak English frequently. The environment here means the people outside the class., they use their native language in daily conversation. It makes the students unable to communicate in English fluently.

This research is conducted at SMAN 1 Tanah Merah, Indragiri Hilir, Riau. SMAN 1 Tanah Merah is school with A accreditation that implemented the 2013 Curriculum (KURTILAS) since 2015. The learning concept of 2013 Curriculum is students development process to be a person and be a believing citizens, productive, creative, innovative, and affective, and able to contribute to society life, nation, state, and civilization as a result of synergy between education that take place in schools, family and society. This curriculum is students centered learning, that must provide space for students to learn according to their interests, personal abilities, and learning styles. And the teacher acts as a facilitator who must be able to arouse student interest in a learning material and provide a variety of approaches to the way of learning so that the student (which varies in each) obtains the most appropriate learning method for them. The school provides English as compulsory subject that must be learned by all of students in the school.

Based on the preliminary study, the researcher interviewed the English teacher (Mrs. Mursyidah, S.Pd.I) of SMAN 1 Tanah Merah on 28, January 2018. The English teacher said that the students have problems, eventhough she has thought them by using some strategiesbut in reality the students still



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

have some problems in speaking. Firstly, the students still face the difficulties to speak fluently in front of many peoples. And then, they were also afraid and not confident to speak English in front of class. Secondly, they were worried to make some mistakes in grammar, and then they suddenly stopped speaking because lack of vocabulary. It was because they seldom use English to communicate with their friends in their class. And also the teacher really needed some information about new techniques in learning process specially in teaching speaking.

There are so many techniques to improve students' speaking ability, such as Story Telling, Role Play and Story Completion. In this research the researcher focus on Story Completion technique in improving students' speaking ability. According to Lansky (1968, p. 290) Story Completion is one of effective ways to explore students' ideas to develop the oral language skill of first language in an English club classroom. Story Completion has long significant role in describing a story. The history should start with beginning of once upon a time. However, in this instance, the beginning is obscure. Stories as the first Story Completion tasks.

Another definition is from Hayriye Kayi (2006, p. 11) Who stated that Story Completion is an activity which very enjoyable in whole class. The learners will easily be plunged into the plots of the story as they had to tell the part of the story decided. They can use their gesture as the expression when they are telling a story. And based on a previous research entitled "Using Story Completion Technique in Teaching Speaking to the Second Grade

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Students of SMAN 6 Soppeng” as relevant research in this research. Based on finding and discussion of the research that the use of Story Completion is effective to improve the students’ speaking ability.

The researcher implemented Story Completion technique to improve students’ speaking ability at SMAN 1 Tanah Merah, especially at tenth grade. Because it is recommended to use Story Completion in teaching speaking. And the researcher investigated this research under the title “**Using Story Completion Technique to Improve Students’ Speaking Ability at SMAN 1 Tanah Merah**”.

## **B. Problem**

### **1. Identification of the problem**

Based on the background and phenomena above, the researcher found some problems:

- a. What are the difficulties of students to speak English fluently in front of the class?
- b. How is the students’ ability to speak English by using proper vocabularies?
- c. What are the difficulties of students to express their ideas?
- d. How is the students’ ability to speak English with correct grammatical?
- e. How is the students’ ability to speak English with correct pronunciation?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2. Limitation of the Problem**

Considering the limitation of this research based on the knowledge, time and finance, in this research, the researcher needs to limit the problem and just focuses about using Story Completion technique to improve students' speaking ability at tenth grade students of SMAN 1 Tanah Merah.

## **3. Formulation of the Problem**

- a. How is students' speaking ability taught without using Story Completion technique at SMAN 1 Tanah Merah?
- b. How is students' speaking ability taught by using Story Completion technique at SMAN 1 Tanah Merah?
- c. Is there any significant effect between students' speaking ability taught by using and without using Story Completion technique to improve students' speaking ability at SMAN 1 Tanah Merah?

## **C. Objective and Significance of the Research**

### **1. Objective of the Research**

The researcher carries out this research for several objectives as stated below:

- a. To investigate the students' speaking ability taught without using Story Completion technique at SMAN 1 Tanah Merah.
- b. To investigate the students' speaking ability taught by using Story Completion technique at SMAN 1 Tanah Merah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. To investigate whether is a significant effect on students' speaking ability taught by using and without using Story Completion technique at the tenth grade students of SMAN 1 Tanah Merah.

## **2. Significance of the Research**

Related of the objectives of the research above, the significance of the research are as follows:

- a. These research findings are expected to be useful and valuable information for both students and teachers of English at SMAN 1 Tanah Merah to be the future focus of learning English.
- b. Besides, this research finding is also expected to be valuable information for those who are concerned in world teaching and learning English as a foreign language or second language.
- c. The researcher hopes that the result of the research can be used as references for those who want to conduct a research in teaching English.

## **D. Reason for Choosing the Title**

The reasons why the researcher is interesting in carrying out this research which are as follows:

1. The title of this research is relevant with the researcher status as a student of English Education Department.
2. The title of this research is not yet investigated by other previous research.
3. The location of this research facilitates the researcher in conducting of the research.



## E. Definition of the Term

In order to avoid misunderstanding, the researcher felt necessary to define the terms used in this research report as follows:

### 1. Speaking ability

William, S. (1983, p. 5) defined speaking as development of the relationship between speaker and listener. And definition of speaking ability is their ability to express their ideas, opinions, feelings, and experiences, using English with good pronunciation, grammar, vocabulary, fluency, and comprehension. So, the main objective of speaking is for communication.

### 2. Story Completion

Story Completion is one of effective ways to explore students' ideas to develop their speaking ability. According to Kayi (2006) Story Completion is free-speaking activity for which students sit in a circle for this activity, a teacher starts to tell story, but after a few sentences he or she stops narrating. Then, each student starts to narrate from the point where the previous one stopped. Each student is supposed to add from four to ten sentences. Students can add new characters, events, description and so on.

### 3. Technique

According to Richard and Schmidt (2010, p.590) technique in teaching, is a specific procedure for carrying out a teaching activity, such as the ways a teacher corrects students' errors or sets up group activities.

In this research, the main object is Story Completion technique to improve speaking ability.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CHAPTER II

### REVIEW OF RELATED LITERATURE

#### A. Theoretical Framework

##### 1) Nature of Speaking

###### a. Definition of Speaking

Speaking is one of the four language skills (reading, writing, listening and speaking). According to Widdowson (1978, p.58) speaking is active or productive and makes use of the aural medium. If people think of speaking in term of use, however, the situation was rather different. To begin with an act of communication through speaking was commonly performed in face to face interaction and occurs as part of dialogue or other form of verbal exchange. And also according to Brown (2001) speaking is an interactive process of constructing that involves producing and receiving information, its forms and meaning are dependent on the context in which it occurs, including the participants themselves, their collective experiences, the physical environment, and the purposes for speaking, it is often spontaneous, open-ended and involving.

In other definition of speaking, according to Thornbury (2005, p. 2) Speaking is an act of producing words. Speaking is so much part of daily life that people take it for granted. The average person produces tens of thousands of words a day, although some people may produce even more than that. It means that speaking is one effective way to

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interact and communicate with people in social life. Meanwhile, Schott in Johnson and Morrow (2000, p. 70) Defined speaking as an activity involving two (or more) people, in which the participants are both hearers and speakers having to react to what they hear and make the contributions at high speed.

And then according to Fulcher (2003) Speaking is the verbal of language to communicate with others. Its function is to convey message which lies in structure and meaning of all languages, whether it is written or spoken. Another definition is from Harmer (1991) Who stated that, when two people talked to each other, it means that, speaker makes a define decision to address someone. Speaking forced on him in some way probably but still can that they want or intend to speak or he will keep silent. He has some communicative purposes namely speaker say things because they want something to happen of what they say. He select from his language store. The teacher has an alternative capacity to create new sentence if he is a native speaker.

**b. Theory of Teaching Speaking**

According to Hornby(1995, p. 37) Teaching means giving the instruction to (a person): give a person (knowledge skill, etc). While speaking means to make use of words in an ordinary voice, so teaching speaking is giving instruction to a person in order to communicate.

And Anne Burns (1995, p. 102) Stated that Speaking is a highly complex and dynamic skill that involves the use of several



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simultaneous processes – cognitive, physical and social-cultural – and a speaker's knowledge and skills have to be activated rapidly in real-time. It is important, therefore, that speaking should be taught explicitly in language classrooms – simply “doing” speaking activities is not the same as learning the knowledge, skills, and strategies of speaking.

In addition according to Kayi (2006) meant by "teaching speaking" is to teach ESL learners to:

- 1) Produce the English speech sounds and sound patterns
- 2) Use word and sentence stress, intonation patterns and the rhythm of the second language.
- 3) Select appropriate words and sentences according to the proper social setting, audience, situation and subject matter.
- 4) Organize their thoughts in a meaningful and logical sequence.
- 5) Use language as a means of expressing values and judgments.
- 6) Use the language quickly and confidently with few unnatural pauses, which is called as fluency.

Based on the theories above, teaching speaking is the way for students to express their emotion, deliver their idea, interact with another person in any situation and influence to another, so they can be active students. For this reason, in teaching speaking skill it is necessary to have clear understanding involved in speech.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Components of Speaking

According to Harris (1974) There are five components of speaking skill concerned with comprehension, grammar, vocabulary, pronunciation, fluency.

#### 1) Comprehension

For oral communication, it certainly requires a subject to respond, to speech as well as to initiate it.

#### 2) Grammar

It is needed for students to arrange a correct sentence in conversation. It is in line with explanation suggested by Heaton (1978: 5) that students' ability to manipulate structure and to distinguish appropriate grammatical form in appropriateness. The utility of grammar is also to learn the correct way to gain expertise in a language in oral and written form.

#### 3) Vocabulary

Vocabulary means the appropriate diction which is used in communication. Without having a sufficient vocabulary, one cannot communicate effectively or express their ideas both oral and written form. Having limited vocabulary is also a barrier that precludes learners from learning a language. Without grammar very little can be conveyed, without vocabulary nothing can be conveyed. So, based on this explanation, the researcher 6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

concluded that without mastering vocabulary sufficiently is English learners will not be able to speak English or write English properly.

#### 4) Pronunciation

Pronunciation is the way for students to produce clearer language when they speak. It deals with the phonological process that refers to the component of a grammar made up of the elements and principles that determine how sounds vary and pattern in a language. There are two features of pronunciation; phonemes and supra segmental features. From the statement above, the researcher concluded that pronunciation is the knowledge of studying about how the words in a particular language are produced clearly when people speak. In speaking, pronunciation plays a vital role in order to make the process of communication easy to understand.

#### 5) Fluency

Fluency is the ability to read, speak, or write easily, smoothly and expressively. In other words, the speaker can read, understand and respond in a language clearly and concisely while relating meaning and context. Fluency can be defined as the ability to speak fluently and accurately. Fluency in speaking is the aim of many language learners. Signs of fluency include a reasonably fast speed of speaking and only a small number of pauses and “ums” or “ers”. These signs indicate that the speaker does not have spent a lot of time searching for the language items needed to express the

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

message. From the ideas above, the researcher concluded that another important component is fluency. Fluency means the capability of someone speaks fluently and accurately with little using pauses like „ums“ and „ers“, and so on.

#### d. Assessment of Speaking

Assessment of speaking is directs test evaluate speaking skills and abilities in actual performance, the classic example of assessment of speaking is interview and oral test. And to assess of speaking ability, according to Harris (1975, p. 84) There are five compenents of speaking to be scored, there are pronunciation, vocabulary, fluency, comprehension and grammar. And the score was determined, to determine the category of students' speaking ability the researcher categorized the mean score by using category standard.

#### e. Activities to Promote Speaking

According to Kayi (2006) activities to promote speaking have 13 activities, there are:

##### 1) Discussions

A discussion can be held for various reasons. The students may aim to arrive at a conclusion, share ideas about an event, or find solutions in their discussion groups. Before the discussion, it is essential that the purpose of the discussion activity is set by the teacher. In this way, the discussion points are relevant to this purpose, so that students do not spend their time chatting with each



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

other about irrelevant things. This activity fosters critical thinking and quick decision making, and students learn how to express and justify themselves in polite ways while disagreeing with the others. For efficient group discussions, it is always better not to form large groups, because quiet students may avoid contributing in large groups. The group members can be either assigned by the teacher or the students may determine it by themselves, but groups should be rearranged in every discussion activity so that students can work with various people and learn to be open to different ideas. Lastly, in class or group discussions, whatever the aim is, the students should always be encouraged to ask questions, paraphrase ideas, express support, check for clarification, and so on.

#### 2) Role Play

One other way of getting students to speak is role-playing. Students pretend they are in various social contexts and have a variety of social roles. In role-play activities, the teacher gives information to the learners such as who they are and what they think or feel. Thus, the teacher can tell the student that "You are David, you go to the doctor and tell him what happened last night, and..." (Harmer, 1984).

#### 3) Simulations

Simulations are very similar to role-plays but what makes simulations different than role plays is that they are more elaborate.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In simulations, students can bring items to the class to create a realistic environment. For instance, if a student is acting as a singer, she brings a microphone to sing and so on. Role plays and simulations have many advantages. First, since they are entertaining, they motivate the students. Second, as Harmer (1984) suggests, they increase the self-confidence of hesitant students, because in role play and simulation activities, they will have a different role and do not have to speak for themselves, which means they do not have to take the same responsibility.

#### 4) Information Gap

In this activity, students are supposed to be working in pairs. One student will have the information that other partner does not have and the partners will share their information. Information gap activities serve many purposes such as solving a problem or collecting information. Also, each partner plays an important role because the task cannot be completed if the partners do not provide the information the others need. These activities are effective because everybody has the opportunity to talk extensively in the target language.

#### 5) Brainstorming

On a given topic, students can produce ideas in a limited time. Depending on the context, either individual or group brainstorming is effective and learners generate ideas quickly and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

freely. The good characteristics of brainstorming is that the students are not criticized for their ideas so students will be open to sharing new ideas.

6) Storytelling

Students can briefly summarize a tale or story they heard from somebody beforehand, or they may create their own stories to tell their classmates. Story telling fosters creative thinking. It also helps students express ideas in the format of beginning, development, and ending, including the characters and setting a story has to have. Students also can tell riddles or jokes. For instance, at the very beginning of each class session, the teacher may call a few students to tell short riddles or jokes as an opening. In this way, not only will the teacher address students' speaking ability, but also get the attention of the class.

7) Interviews

Students can conduct interviews on selected topics with various people. It is a good idea that the teacher provides a rubric to students so that they know what type of questions they can ask or what path to follow, but students should prepare their own interview questions. Conducting interviews with people gives students a chance to practice their speaking ability not only in class but also outside and helps them becoming socialized. After interviews, each student can present his or her study to the class.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moreover, students can interview each other and "introduce" his or her partner to the class.

8) Story Completion

This is a very enjoyable, whole-class, free-speaking activity for which students sit in a circle. For this activity, a teacher starts to tell a story, but after a few sentences he or she stops narrating. Then, each student starts to narrate from the point where the previous one stopped. Each student is supposed to add from four to ten sentences. Students can add new characters, events, descriptions and so on.

9) Reporting

Before coming to class, students are asked to read a newspaper or magazine and, in class, they report to their friends what they find as the most interesting news. Students can also talk about whether they have experienced anything worth telling their friends in their daily lives before class.

10) Playing Cards

In this game, students should form groups of four. Each suit will represent a topic. For instance:

- a) **Diamonds:** Earning money
- b) **Hearts:** Love and relationships
- c) **Spades:** An unforgettable memory
- d) **Clubs:** Best teacher



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Each student in a group will choose a card. Then, each student will write 4-5 questions about that topic to ask the other people in the group. For example:

If the topic "Diamonds: Earning Money" is selected, here are some possible questions:

- a) Is money important in your life? Why?
- b) What is the easiest way of earning money?
- c) What do you think about lottery? Etc.

However, the teacher should state at the very beginning of the activity that students are not allowed to prepare yes-no questions, because by saying yes or no students get little practice in spoken language production. Rather, students ask open-ended questions to each other so that they reply in complete sentences.

#### 11) Picture Narrating

This activity is based on several sequential pictures. Students are asked to tell the story taking place in the sequential pictures by paying attention to the criteria provided by the teacher as a rubric. Rubrics can include the vocabulary or structures they need to use while narrating.

#### 12) Picture Describing

Another way to make use of pictures in a speaking activity is to give students just one picture and having them describe what it

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

is in the picture. For this activity students can form groups and each group is given a different picture. Students discuss the picture with their groups, then a spokesperson for each group describes the picture to the whole class. This activity fosters the creativity and imagination of the learners as well as their public speaking skills.

**13) Find the Difference**

For this activity students can work in pairs and each couple is given two different pictures, for example, picture of boys playing football and another picture of girls playing tennis. Students in pairs discuss the similarities and/or differences in the pictures.

The researcher concluded based on the Kayi's theory above, the researcher focus on use Story Completion method in improving students' speaking ability. Because Story completion is one of effective ways to explore students' ideas to develop the oral language skill or speaking ability. Story completion has long significant role in describing a story.

**2. Students' Speaking Ability**

Scott Thornbury (2005, p.iv) defined speaking as a skill and needs to be developed and practised independently of the grammar curriculum. It means that speaking is an oral communication as a sociocultural activity in classroom. Students have to practice a lot in order that speech develop well.

According to Penny (1991, p.120) the success of students in speaking can be characterized by their actions in learning a language.

More over Penny said the successful speaking activities are:

a. Learners talk a lot

As much as possible period of the time allocated to the activities occupied by students talk. This is obvious, but often most time is taken up tih teacher talks or pauses. It means the students must be active to speak with their friends as much as possible.

b. Participation is even

Classroom discussion is not dominated by minority of talkative participants: all get a chance to speak, and contribution is fairly evenly distributed. It means that the classroom discussion is not dominated by one participant only, but all of the participants get a sam chance to speak.

c. Motivation is high

Students are eager to speak: because they are interested in the topic and have something new to say about, or because they want to contribute to achieve an objective task. It means that the students have high motivation to speak English. By having a high motivation, the students will be interested in learning English, especially in Speaking.

They often try to deliver their own idea confidently.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Language is of an acceptable level

Students express themselves in utterances that are relevant, easily comprehensible to each other, and of an acceptable level of language accuracy. It means that they use the components of speaking which are relevant with the acceptable level of language such as, pronunciation, grammar, fluency, and comprehensible. So, the students often try to speaking English correctly in real communication.

### 3. Factors Influence Students' Speaking Ability

According to Leong & Seyedeh (2017, p. 37) If teachers want to help learners overcome their difficulties in learning speaking, they should identify some factors that influence their speaking ability, those are:

- a. The first factor is pertinent to performance conditions.

Learners carry out a speaking activity under different conditions. Performance conditions impact speaking performance and these conditions involve time pressure, planning, the quality of performance, and the amount of support (Nation & Newton, 2009).

- b. The second factor is related to affective ones

Oxford (1990) said that one of the important factors in learning a language is the affective side of students. According to Krashen (1982), a lot of affective variables have been connected to second language acquisition and motivation, self-confidence, and anxiety were the three main types that have been investigated by many researchers.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Listening ability is the third factor.

Doff (1998) says that learners cannot improve their speaking ability unless they develop listening ability. Learners should comprehend what is uttered to them in order to have a successful dialogue. Shumin (1997) represented that when students talk, the other students answer through the listening process. Speakers have the role of both listeners and speakers. It can be concluded that students are not able to reply if they cannot comprehend what is told. That is to say, speaking is very closely related to listening.

- d. Topical knowledge is the fourth factor

Bachman and Palmer (1996) defined it as the knowledge structures in longterm memory. That is, topical knowledge is the speakers' knowledge of related topical information. It enables students to apply language with respect to the world in which they live. Bachman and Palmer (1996) assert that topical knowledge has a great impact on the learners' speaking performance.

- e. The fifth factor is related to the feedback during speaking activities

A lot of learners expect their teachers to give them the necessary feedback on their speaking performance. According to Harmer (1991), the decisions that instructors adopt towards their learners' performance depend on the stages of the lesson, the tasks, and the kinds of mistakes they make. Harmer (1991) also continued that if instructors directly correct their students' problems, the flow of the dialogue and the aim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of the speaking task will be spoiled. Baker and Westrup (2003) supported the above statement and said that if learners are always corrected, they will be demotivated and afraid of talking. It has been suggested that instructors should always correct their learners' mistakes positively and give them more support and persuasion while speaking.

#### 4. Nature of Story Completion Technique

##### a. Definition of Story

Based on Oxford dictionary, story is an account of imaginary or real people and events told for entertainment. And the other definition, story is an account of past events in someone's life or in the development of something.

##### b. Definition of Story Completion Technique

According to Kayi(2006), he defined that the story completion is free-speaking activity for which students sit in a circle. For this activity, a teacher starts to tell a story, but after a few sentences he or she stops narrating. Then, each student starts to narrate from the point where the previous one stopped. Each student is supposed to add from four to ten sentences. Students can add new characters, events, descriptions and so on and this technique is very enjoyable. It means that this technique helps the students' speaking ability improving. Teaching speaking with this technique also makes students be creative, the students can manage the story with add the characters, and events to complete the story.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

And Lansky (1968, p.290) Stated that Story Completion is one of effective ways to explore students' ideas to develop the oral language skill of first language in an English club classroom. The Story Completion has long significant role in describing a story. The history should start with beginning of once upon a time. However, in this instance, the beginning is obscure. Stories as the first story completion tasks.

In addition according to Hamsia(2018) These intensifying activities allow learners' multiple opportunities to respond deeply to stories and experience shifts in their beliefs and attitudes. This then leads to more lively participation role in the teaching speaking ability. The purpose of Story Completion is to arise imagination, provide context for introducing new language, and creating an interesting reason for listening.

In Story Completion, everybody must a lot of ideas to get a good story. With conduct by the teacher, the teacher starts the play with talking about an interesting story, but after a few sentences, the teacher stops narrating or talking. Then, each student in one by one starts to talk or narrate from the point on the previous one stopped. Students can tell and explore the idea of the story. They can use their perception and imagination. Students can tell the characters, events, descriptions and so on. Therefore, students will really enjoy studying because they have to speak the idea of the story in a group.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Advantages of Story Completion Technique**

And according to O'Malley (1996, p. 12) Story Completion technique has some advantages as follows:

- 1) Students produce an oral report, it can be scored on content or language components, it is scored with rubric or rating scale, and it can determine reading comprehension, and speaking development.
- 2) Stories promote a feeling of well-being and relaxation.
- 3) Increase children's willingness to communicate thoughts and feelings.
- 4) Encourage active participation.
- 5) Increase verbal proficiency.
- 6) Encourage use of imagination and creativity.
- 7) Encourage cooperation between students and enhance listening skills.

From the explanation above, it can be concluded that Story Completion technique is an appropriate technique to improve the students' speaking competence. Because each student has ready to speak in front of the class.

**d. Disadvantages of Story Completion Technique**

And O'Malley (1996) stated that Story Completion the observer used speaking task by Harris also has some disadvantages as follows:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Students' need many vocabularies to tell a story, where the most EFL juniorhigh school students, especially in Indonesia, lack of vocabulary.
- 2) Teacher should prepare stories which appropriate to junior high schoolstudents' age, ability, and knowledge.

It can be concluded that Story Completion technique hassome disadvantages. However, it is not a big problem as long as the teacher can manage them by following the step and make students' relax by the enjoy situation that she creates in the class. So the students couldfollow this technique by comfortable.

**e. Procedure of Story Completion Technique**

The procedure of Story Completion technique stated by Kayi as Follows:

- 1) The teacher asks students to make groups consist of 5 students in each group.
- 2) The teacher gives the topic, the teacher gives them 15minutes to discuss with their group.
- 3) The teacher starts to tell a story in the beginning
- 4) After a few sentences, he or she stops narrating
- 5) Then, each student starts to narrate from the point where the previous onestopped.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Using Story Completion Technique to Improve Students' Speaking Ability

Students who are taught by using Story Completion technique can improve students' speaking ability. According to Lansky (1968, p.290) Stated that Story Completion is one of effective ways to explore students' ideas to develop the oral language skill of first language in an English club classroom. The Story Completion has long significant role in describing a story.

And then according to Shima Ghiabi (2014, p. 22) This technique helps students' speaking ability improving. In this type of teaching students creativity also improve; in contrast to story retelling, in this technique students must use vocabulary of their own. This is an open task and it is students who manage the story and try to complete it.

Based on theories above, it means that Story Completion technique helps the students' speaking ability improving. Teaching speaking with this technique also makes students be creative and use their own vocabularies and also they pay more attention to the grammar of their speaking, the students can manage the story with add the characters, and events to complete the story. It can be concluded the better Story Completion technique is applied, the better students' speaking ability will be.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Using Story Completion Technique in Teaching Speaking

In Wardhani (2018) In experimental class, the students were given pre-test, treatment and post test.

### a. Pre-test

In this stage, the researcher gave an oral test to the students. The purpose of this test is to measure the students' achievement in learning English especially in speaking.

### b. Treatment

The researcher applied story completion technique in teaching process after the students do pretest. Treatments consist of 6 meetings. The steps of teaching speaking procedures by using story completion technique as follow :

- 1) The researcher explained about the topic, such as; the definition of the topic, language features and social function.
- 2) The researcher implemented story completion technique to the students. Then the researcher asked the students to decide one title of the topic for every group and then did a completion of the story.

### c. Post-test

After treatments using, the researcher gave post test to the students. It aim to measure students' achievement in speaking after apply story completion technique. The post-test was a presentation of completing a story.

## B. Relevant Research

The purpose of relevant research is intended to avoid plagiarism toward the designs and findings of the previous researchers. According to Syafi'i (2007, p. 122) Relevant research is required to observe some previous researchers conducted by other researcher which is they are relevant to our research it self.

There are some related findings that relevant with Story Completion Technique.

- 1) A research conducted by Rahmawana (2017) entitled "Using Story Completion in Teaching Speaking to the Second Grade Students of SMAN 6 Soppeng". The independent variable of this research was Story Completion technique and the dependent variable was students' speaking skill. This research was conducted with Quasi Experimental Design; exactly Nonequivalent Control Group Design that involving two groups of classes. The sample of the research consisted of 42 students which were taken by using purposive sampling technique. The mean score of the students' pre-test of experimental group was (2,88) with standard deviation was (0,79) and the mean score on the post-test was (4,21) with standard deviation was (0,94) in the experimental class was higher than mean score of pre-test (3,28) with standard deviation was (0,76) and the mean score of the post-test was (3,47) with standard deviation was (0,48). From the t-test, the researcher found that, the value of the ttest (4.11) was higher than the t-table (2.021) at the level of significant 0.05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

with degree of freedom ( $df$ ) = 40. The result of the t-test also shown that, the use of Story Completion as technique in teaching speaking was effective in improving the students' speaking ability because the t-test, 4.11, was higher than t-table, 2.021 (4.11 > 2.021). Based on the finding and discussion of the research, the use of story completion is effective to improve the students' speaking ability in the second year students at SMAN 6 SOPPENG.

- 2) Mohammad Roisul Ashdaq (2017) entitled "The Use of Story Completion Technique to Improve Students' Speaking Ability of International Class Program Boarding Students of State Institute for Islamic Studies Salatiga Batch 2015". The research method that used in this research is classroom action research. The subject were 10 students in International Class Boarding Students batch 2015. The researcher used two cycles; each cycle consist of planning, action observation, and reflection. The research showed that there is an improvement of the students' speaking ability using story completion technique. It can be seen from T-Test calculation in cycle I is 2,86 and cycle II is 3,25; T-table with  $N = 10$  is 1,182, and also the increasing students' mean score from cycle I to cycle II. The mean of pre-test in cycle I is 63,6 and post-test is 67,8. The mean of pre-test in cycle II is 81,4 and post-test is 85,4. This indicates that by using story completion technique, the students' speaking ability can be improved.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Raissa Utami Putri, Patuan Raja, Deddy Supriadi (2015), conducted a research entitled “Students’ Speaking Achievement Through Story Completion Technique”. The research was aimed at finding out whether there was increase of students’ speaking achievement after being taught through story completion technique, and finding out the aspects of speaking of the students that increase most after being taught through story completion technique. The type of this research was quantitative-experimental design. The data were gained from speaking test and recording. The result of data analysis showed there was an increase of students’ speaking achievement after being taught through story completion technique. Hypothesis test showed that the significance value (2-tailed) was 0.000 ( $p < 0.05$ ). It could be concluded that null hypothesis was rejected and it was inferred that story completion technique increased the most of the other aspects of speaking.
- 4) Wisnu Wijaya, Muhammad Sukirlan, Sudirman (2014), conducted a research entitled “The Implementation of Story Completion Technique In Teaching Speaking”. The research was to find out the increase of students’ speaking skill, the students’ response, and the process of implementing Story Completion technique in SMAN. The type of this research was a embedded design, a mixed method of quantitative and qualitative research. The data were gained from pre-test, post-test, and observation. The result of this research shoed that the means score of pre-test is 53.29, while the mean score os post-test is 71.57. The significance

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

value (2-tailed) is  $p=0.000$ ,  $p<0.05$ ). Moreover, the data of the observation showed positive responses to the use of story completion in teaching speaking.

Based on the relevant research above, it could be seen that the research of Rahmawana has different of the variable Y and taking the sampling, but in this research this research was conducted with Quasi Experimental Design; exactly Nonequivalent Control Group Design that involving two groups of classes to see is there any significant difference and effect between experimental class and control class. And based on the second relevant research, the research of Mohammad Roisul Ashdaq has different of the research design and just took one class. But in this research has same variable X and variable Y to see is there any effect from using Story Completion technique to improve students' speaking ability.

### C. Operational Concept

Operational concept is concept theories that used to be empirical. According to syafi'i (2017, p. 110) operational concepts are derived from related theoritical concepts on all of the variables that should be practically and empirically operated in academic writing a research paper. Therefore, the variables that wants to investigate should be clear and empirical defined into simple word. In addition operational concept is the concept used to give the explanation about theoretical framework and to avoid misunderstanding toward the research. There are two variables; variable X and variable Y. Variable X is as independent variable, and variable Y is as dependent

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variable. In this research, variable X refers to the using Story Completion technique and variable Y refers to students' speaking ability.

The indicators of variable X, Story Completion are based on according to Kayi (2006) as follows:

1. The teacher asks students to make groups consist of 5 students in each group.
2. The teacher gives the topic, the teacher gives them 15 minutes to discuss with their group.
3. The teacher starts to tell a story in the beginning
4. After a few sentences, he or she stops narrating
5. Then, each student starts to narrate from the point where the previous one stopped.

The indicators of variable Y, Speaking Ability are based on according to Harris (1969) there are five components of speaking ability concerned with comprehension, grammar, vocabulary, pronunciation, fluency.

The indicators of speaking ability as follows:

1. The students are able to pronounce the words correctly in speaking.
2. The students are able to apply the grammatical use in speaking.
3. The students are able to speak fluently.
4. The students are able to apply the vocabulary variety in speaking.
5. The students are able to comprehend the materials or ideas in speaking.



## D. Assumption and Hypothesis

### 1. Assumption

In this research, the researcher assumed that students who are taught by using Story Completion technique can improve students' speaking ability than those who are not taught by using Story Completion technique. The better Story Completion technique is applied, the better students' speaking ability will be.

### 2. Hypothesis

$H_0$  : There is no significant effect of using story completion technique to improve students' speaking ability at tenth grade students of SMAN 1 Tanah Merah.

$H_a$  : There is a significant effect of using story completion technique to improve students' speaking ability at tenth grade students of SMAN 1 Tanah Merah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CHAPTER III

### METHOD OF THE RESEARCH

#### A. Research Design

This is an experimental research. According to John Creswell(2012, p. 295) Stated that experiment is testing an idea to determine whether it influenced an outcome or dependent variable. In while, according to Setiyadi (2006, p. 125), experimental design is intended to find the relation of variables invalid which can be used to search the conclusion in general. The research used a quasi-experimental design to know the students' speaking ability, particularly their speaking ability after the students are given Story Completion technique as treatment. According to Sugiono (2010, p. 114) Quasi-experimental design, the goal of the experimenter is to use designs that provide full experimental control through the use of randomization procedures.

The quasi-experimental design: the pretest-post-test, non-equivalent group design can be presented as follows Cohen (2007, p. 283):

**Table III.1**  
**Research design**

Group	Pre-Test	Treatment	Post-Test
Experimental	O1	X	O2
Control	O3	-	O4

Where:

- O1 = Pre-test  
X = Treatment  
O2 = Post-test

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The researcher selected two classes. Based on the design above, the researcher selected two classes as the sample, one class is the control class and another class is the experimental class. The experimental class taught by using Story Completion technique whereas, control class taught by using Discussion technique. It is conducted in order to know the differences between the average scores of speaking received by the students of experimental class and that of the control class.

### **B. Time and Location of the Research**

This research conducted from October to November 2019 at SMAN 1 Tanah Merah. This school is located in Tanah Merah Subdistrict, Indragiri Hilir Regency, Riau province.

### **C. Subject and Object of the Research**

#### **1. The subject of the research**

The subject of this research was the tenth grade students of SMAN 1 Tanah Merah in the academic year 2019/2020.

#### **2. The object of this research**

Besides, the object of this research was using Story Completion technique to improve speaking ability.

### **D. Population and Sample of the Research**

#### **1. Population**

Fraenkel and Wallen (2009, p. 90) said that a sample in a research study is the group on which information is obtained. The large group to which one hopes to apply the result is called the population.

The population of this research was the tenth grade students of SMAN 1 Tanah Merah in the academic year of 2019/2020. The specification of population can be seen as follows:

**Table III.2**  
**Total population of the tenth grade at SMAN 1 Tanah Merah**

NO	CLASS	POPULATION
1	X MIA 1	22
2	X MIA 2	22
3	X MIA 3	29
4	X MIA 4	31
5	X IIS 1	30
6	X IIS 2	30
TOTAL		164

## 2. Sample of the Research

Arikunto (2013, p. 174) stated that the sample was the part of the population which will be investigated. In this research, the researcher took samples from the population of the research by using cluster random sampling technique. As Setiyadi (2006, p. 42) Said that the sample incluster sample can be determined by using a random sample or systematic sample.

Based on the explanation above, to determine the class of cluster random sampling, the researcher used. The researcher wrote all of the classes of the tenth grade on the piece of paper. The papers are rolled and put into a box . Then, shaken the papers to determine both of the classes. And then, the researcher took two pieces of the rolled paper. The first class is X MIA 1 as an experimental class and the second class is X MIA 2 as an control class.



**Table III.3**  
**Sample of the research**

No	Group	Classes	The Number of Students
1	Experimental	X MIA 1	22
2	Control	X MIA 2	22
Total			44

#### E. Technique of Collecting data

In collecting the data in this research, the researcher used an oral test to know the students' ability in speaking after teaching Story Completion technique. The oral test used to measure the students' ability in speaking. To collect the data, the researcher used:

##### 1. Pre-test

Pre-test, it conducted to know students' speaking ability before doing post-test. The test did orally by asking the students to come forward in groups. The researcher gave topics based on the material especially the researcher taught Descriptive Text and the topics about Attractions and historical sites. And the students tell about the topics in front of the class. Then researcher records their performance and analyzed them.

##### 2. Post-test

Post-test, it conducted to know students' speaking ability after they are taught using Story Completion technique. The system and degree of difficulty of post-test were same as a pre-test, because both of

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

them used to measure the students' speaking ability after Story Completion technique was applied.

The pre-test and post-test intended to obtain the students ability in speaking. The students' speaking ability is measured by using speaking assessment by Harris (1975,p. 84) There are five compenents of speaking to be scored: Pronounciation, vocabulary, fluency, comprehension and grammar. The researcher used speaking task by Harris.

**Table III.4**  
**Assessment of speaking**  
**The table of scoring data from aspects of speaking test.**

No	Aspects of Speaking	Rating Scales	Description
1	Pronunciation	5	Speech is fluent and effortless as that native speaker.
		4	Always intelligible though one is conscious of a definite accent.
		3	Pronunciation problems necessitate concentrated listening and Occasionally lead to understanding.
		2	Very hard to understand because of pronunciation problem most Frequently be asked to repeat.
		1	Pronunciation problem so severe as to make speech unintelligible.
2	Vocabulary	5	Use of vocabulary and idiom virtually that is of native speaker.
		4	Sometimes use inappropriate terms and must rephrase ideas, because of inadequate vocabulary.
		3	Frequently use the wrong word, conversation somewhat limited because of inadequate vocabulary.
		2	Misuse of words and very limited vocabulary make comprehension quite difficult.
		1	Vocabulary limitations so extreme as to make conversation virtually impossible.
3	Fluency	5	Speech is fluent and effortless as that of native speaker.
		4	Speed of speech seems rather strongly affected by language problems.
		3	Speed and fluency are rather strongly affected by language problems.
		2	Usually hesitant often forced into silence by language problems.
		1	Speech is so halting and fragmentary as to make conversation virtually impossible.
4	Comprehension	5	Appear to understand everything without difficulty.
		4	Understand nearly everything at normal speed although occasionally repetition may be necessary.
		3	Understand most of what is said at slower than normal speed with repetition.
		2	Has great difficulty following what is said can comprehend only "social conversation" spoken slowly and with frequent repetition.
		1	Can not be said to understand even simple conversation in English.
5	Grammar	5	Grammar almost entirely in accurate phrases.
		4	Constant errors control of very few major patterns and frequently preventing communication.
		3	Frequent errors showing some major patterns uncontrolled and causing occasional irritation and misunderstanding.
		2	Few errors, with no patterns of failure.
		1	No more than two errors during the dialogue.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The score of speaking skill based on the five elements can compare in percentage as follows:

1) Pronunciation.....	20%
2) Grammar.....	20%
3) Vocabulary.....	20%
4) Fluency.....	20%
5) Comprehension.....	20%
<hr/>	
Total percentage.....	100%

(Adopted From : Harris 1974 in cited Fadilah 2016)

After the score was determined, to determine the category of students' speaking ability before (pre-test) and after (post-test) using Story Completion technique, the writer categorized the mean score by using category standard. Sugiono (2010, p.68) mention the category as follows:

**Table III.5**  
**The students' score category of students' speaking ability**

No.	Score	Category
1.	80-100	Very Good
2.	66-79	Good
3.	56-65	Enough
4.	40-55	Less
5.	30-39	Fail

#### Validity and Reliability of the Test

##### 1. Validity

According to Arikunto (2013, p. 211) Validity is a measurement which shows the level of validity or the realism of the instrument, a valid instrument has a high validity. On the other hand, validity is the most important idea to consider when preparing or selecting an instrument. A



test is valid if the test measured the object to be measured and suitable for the criteria. There are some criteria for good validity as follows:

a. Content validity

According to Jhon Creswell (2012, p. 618) Content validity is the extent to which the question on the instrument and the scores from the question are representative of all the possible question that could be asked about the content or skills. Content validity can be found by relating the material of the test with the curriculum for SMA/MA. It meant that the researcher will give the test to the sample based on the current curriculum in the school. To get validity of the speaking test, the researcher arranged the material based on the objective of teaching in the school based on the curriculum for the tenth grade of SMAN 1 Tanah Merah, to make sure that the instrument is valid.

b. Construct validity

Construct validity focused on the kind of test that is used to measure the ability. In other words, the test can measured what needs to be measured especially in speaking skill. Best and Kahn (1995, p. 219) stated Construct Validity is the degree to which scores on a test can be accounted for by the explanatory constructs of a sound theory. It means that construct validity is focused on the kind of test that is based on the concept and theoretical which can measured the ability, especially for speaking ability.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In this research the researcher organized the oral test, the scoring covered five aspects of speaking that are from Harris they are: pronunciation, grammar, vocabulary, fluency, and comprehension.

## 2. Reliability

Reliability is a test that should be reliable as measuring instrument. According to Ludico (2010, p. 93) Reliability refers to the consistency of scores, that is, an instrument's ability to produce "approximately" the same score for an individual over repeated testing or across different raters. It means that when giving the same test to the same students and condition.

As mentioned by Arikunto (2012, p. 218) the reliability for good classroom achievement tests are expected to exceed 0,0 and close 1,00. He stated that reliability of test is considered as follows:

- |             |                               |
|-------------|-------------------------------|
| 0,0 – 0,20  | : reliability is poor         |
| 0,20 – 0,40 | : reliability is satisfactory |
| 0,40 – 0,70 | : reliability is good         |
| 0,70 – 1,0  | : reliability is excellent    |

In this research, the researcher used SPSS 17.0 version to calculate the reliability of test. The following steps were how to get the result data based on SPSS 17 for windows- statistical software:

1. Open the students test result
2. From the menu SPSS, click *analyze*, click sub menu *scale* and then click *reability analysis*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. from the box reability analysis moves all of varibales into items
4. From statistical, click *scale*, at summaries; click *means* and click continue, then click *ok* to end this process and you will see the output data of SPSS automatically.

The result of calculation of reliability can be seen in the table as follows.

**Table III.6**  
**Result of the reliability test**

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	2

The reliability of the test was 0.841 it is categorized into excellent reliability level. It means the instrumental accuracy involved into good level and this means good for a research.

## F. Technique of Analyzing Data

The data analyzed with independent sample t-test. This study used t-test because this study compared the result of test between pre-test and post-test from control class and experiment class. In order to find out whether or not there is significant difference between using and without Story Completion method in students' speaking ability, the data calculated by using SPSS 17.0 version.

The data of the research analyzed by using T-test formula. T-test is obtained by considering the degree of freedom  $(df) = (N1+N2-2)$ . Therefore, in calculating the effect size from the result of independent sample t-test, the researcher used the following formula:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$\text{Eta Squared} = \frac{t^2}{t^2 + (N1 + N2 - 2)}$$

Where:

$t^2$ : value of the table

N1: number of students of first group

N2: number of students of second group

In order to interpreted the eta squared values, The guideline (proposed by Cohen 1988, pp. 284–7) in Julie Pallant (2010, p. 243) For interpreting this value are:

.01=small effect

.06=moderate effect

.14=large effect

Statistically the hypotheses are:

$$H_a = t_o > t_{\text{table}}$$

$$H_o = t_o < t_{\text{table}}$$

Criteria for hypothesis:

1.  $H_a$  is accepted if  $t_o > t_{\text{table}}$  or there is a significant effect of using Story Completion technique in students' speaking ability at SMAN 1 Tanah Merah.
2.  $H_o$  is rejected if  $t_o < t_{\text{table}}$  or there is no significant effect of using Story Completion technique in students' speaking ability at SMAN 1 Tanah Merah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CHAPTER V

### CONCLUSION AND SUGGESTION

#### A. Conclusion

Based on the data analysis explained in chapter IV, finally the researcher would like to depict the conclusion as follows:

1. The researcher found that the students' speaking ability who are taught without using Story Completion Technique at the Tenth grade of State Senior High School 1 Tanah Merah, it was obtained that the majority of the students in control class were classified into Less Level, where the score is 40-45. And the result of mean score of post-test in control class was 55.36. Thus, it is conclude that the students' speaking ability in Control class is in Less Category.
2. The researcher found that students' speaking ability who are taught by using Story Completion Technique at the Tenth grade of State Senior High School 1 Tanah Merah, it was obtained that the majority of the students in experimental class were classified into Good Level, where the score is 66-79. And the result of mean score of post-test in Experimental class was 61.73. Thus, it is conclude that the students' speaking ability in Experimental class is in Enough Category.
3. The effect size of students' speaking ability taught by using Story Completion Technique, the data of the research calculated by using eta square formula, it was 0.09. Therefore, It means that there is a Moderate effect size of speaking ability especially in descriptive text in Tenth grade

of SMAN 1 Tanah Merah. It can be concluded that there is significant effect of using Story Completion Technique to improve students' speaking ability at State Senior High School 1 Tanah Merah. It means that teaching speaking by using Story Completion Technique on students' speaking ability was successful.

## **B. Suggestion**

After finding the result from using using Story Completion Technique to improve students' speaking ability at State Senior High School 1 Tanah Merah, the researcher would like to give some suggestion to the teacher and the other researchers.

### **1. Suggestions for the Teacher of English**

The teacher can use Story Completion Technique as one of the alternative strategies in teaching and learning process especially in teaching speaking ability. Because the advantages of Story Completion Technique are not only improve students' speaking ability, but also make students confident to speak.

### **2. Suggestions for the Students**

- a. The students have to be interested in speaking. The students can explore their speaking easily, especially in descriptive text by giving attention to teacher's explanation.
- b. The students are encouraged to be interested in studying speaking because it is one of those keys to be successful in English subject.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. The students should always improve their speaking ability especially in descriptive text, about main idea, generic structure, and factual information.

### 3. Suggestion for the Next Researcher

This research is one of the ways to improve the students' speaking ability. There are many methods, strategies, technique, and approaches that can be found and can be used to improve students' speaking ability. So the researcher is expected to find another way to support and improve learning activity.



## REFERENCES

- Ahmadi, L.-M. L. (2017). An Analysis of Factors Influencing Learners' English Speaking Skill. *International Journal of Research in English Education*, 37.
- Arikunto, S. (2013). *Procedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Pedagogy*. San Francisco: Addison Wesley Longman.
- Brown, H. D. (2002). *Language Assessment Principles and Classroom Practice*. San Francisco: Addison Wesley Longman.
- Budiyono. (2004). *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: University Press.
- Burns, A. (1995). *Teaching Speaking a Holistic Approach*. Cambridge: University Press.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson.
- Hamsia, W. (2018). Developing Students' Speaking Ability through Story Completion. *English Language Teaching*, 5.
- Harmer, J. (1991). *Speaking English Language Test*. New York: Longman.
- \_\_\_\_\_. (2001). *The Practice of English Language Teaching*. London: Longman.
- \_\_\_\_\_. (2003). *The Practice of English Language Teaching*. England: Longman.
- Harris, D. P. (1974). *Testing English as a Second Language*. New York: Mc. Graw. Hill Book Company.
- Hornby, A. (1995). *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. London: Oxford University Press.
- Kayi, h. (2006). Teaching Speaking: Activities to Promote Speaking in Second Language. *The Internet TESL Journal*, Vol. 12.
- Khan, J. W. (1995). *Research in Education*. New Delhi: Prentice.
- Lansky, L. M. (1968). *Projective Techniques in Personality Assessment*. New York: Springer Science+Business Media.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Marrow, K. J. (2000). *Communication in the Classroom*. New York: Longman.

O'Malley, J. M. (1996). *Authentic assessment for English language learners*. addison: Wesley Publishing Company.

Pallant, J. (2010). *SPSS survival manual : a step by step guide to data analysis using SPSS*. Maidenhead: Open University Press/McGraw-Hill.

Rodgers, J. C. (2007). *Approaches and methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.

S, M. S. (2007). *From Paragraph to a Research Report: a writing of English for Academic Purposes*. Pekanbaru: LBSI.

Santerika, B. M. (2018). *The Influence of Using Story Completion Technique Towards Students' Speaking Ability at The First Semester of The Eight Grade of SMPN 19 Bandar Lampung in the Academic Year of 2017/2018*. Bandar Lampung: Raden Intan State Islamic University.

Setiyadi, A. B. (2006). *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Shima Ghiabi, M. (2014). Investigating the Effects of Story Retelling Technique as a Closed Task vs. Story-Completion as an Open Task on EFL Learners' Speaking. *International Journal of English and Education*, 22.

Sugiono. (2010). *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.

Thornbury, S. (2005). *How to Teach Speaking*. Malaysia: Longman.

Wallen, J. R. (2009). *How to design and evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.

Wardhani, D. Y. (2018). *THE EFFECT OF STORY COMPLETION TECHNIQUE ON STUDENTS' SPEAKING ABILITY AT THE FIRST GRADE OF STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 TEMBILAHAN*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Waters, T. H. (1987). *English for Specific Purpose-A Learning-Centered*. Cambridge: Cambridge University Press.

William, S. (1983). *living English structure*. London: Longmans.

Wisnu Wijaya, M. S. (2017). The Implementation of Story Completion Technique in Teaching Speaking. available at [download.portalgaruda.org/article.php?article=287230.html](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=287230.html), 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# APPENDIXES

UIN SUSKA RIAU

# APPENDIX 1

## SYLLABUS

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SILABUS MATA PELAJARAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH/SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN  
(SMA/MA/SMK/MAK)**

**MATA PELAJARAN  
BAHASA INGGRIS**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
JAKARTA, 2016**



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	I
I. PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	2
C. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan	3
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan	4
E. Pembelajaran dan Penilaian	8
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik	9
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	10
A. Kelas X	
B. Kelas XI	10
C. Kelas XII	15
	21

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. PENDAHULUAN

### A. Rasional

Bagi peserta didik SMA/MA/SMK/MAK di Indonesia, belajar bahasa Inggris bukan pengalaman pertama, tetapi kelanjutan dari yang sudah didapat di SMP. Dengan demikian kurikulum Bahasa Inggris SMA merupakan kelanjutan dari kurikulum Bahasa Inggris di SMP. Pada tahap ini, aspek bahasa seperti perbendaharaan kata, pengucapan, tekanan kata, tata bahasa dan aspek lainnya merupakan hal yang mungkin tidak mudah untuk dipelajari karena bahasa Inggris memiliki perbedaan dalam banyak aspek dari bahasa ibu peserta didik.

Pengajaran bahasa ditingkat SMA/MA/SMK/MAK, seperti di SMP masih berfokus pada peningkatan kompetensi peserta didik untuk mampu menggunakan bahasa tersebut untuk mencapai tujuan komunikasi dalam berbagai konteks, baik lisan maupun tulis dengan kompleksitas yang lebih tinggi dari materi yang dipelajari di SMP, dengan menggunakan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan berbasis teks. Pembelajaran ini adalah pembelajaran yang mengacu pada fungsi bahasa dan penggunaannya, yang merupakan satu kesatuan makna baik lisan maupun tulis. Adapun yang dimaksud dengan teks adalah kesatuan makna yang dapat terdiri atas satu kata seperti kata 'stop' di pinggir jalan, satu frase 'no smoking', satu kalimat berupa pengumuman sampai satu buku. Dengan demikian, pembelajaran berbasis genre sangat relevan untuk diterapkan.

Dengan didasarkan pada pengajaran berbasis teks, silabus ini menekankan pada peningkatan kemampuan peserta didik untuk menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai jenis teks. Teks dipelajari bukan sebagai sasaran akhir, tetapi sebagai alat untuk melakukan berbagai aktivitas dalam kehidupan nyata. Pada tingkat menengah ini, materi ajar terdiri atas teks-teks sederhana.

Merujuk pada rumusan Kompetensi Inti untuk SMA/MA/SMK/MAK, pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman dalam menggunakan teks-teks berbahasa Inggris untuk memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural terkait fenomena dan kejadian tampak mata, melalui kegiatan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis dalam ranah konkret dan abstrak. Penggunaan teks juga bertujuan untuk menumbuhkan sikap menghargai dan menghayati nilai-nilai agama dan sosial, termasuk perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks mendukung pembelajaran pada mata pelajaran lain dalam kurikulum. Misalnya, pembelajaran teks *explanation* dan eksposisi, akan membantu peserta didik memperluas wawasan keilmuannya tentang materi mata pelajaran lain dalam skala internasional. Pembelajaran teks deskriptif akan menumbuhkan kemampuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik antara lain pada mata pelajaran Seni Budaya untuk mempromosikan wisata di Indonesia.

Silabus mata pelajaran ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*); dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

#### B. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Secara umum kompetensi Bahasa Inggris Umum di SMA/MA dan SMK/MAK adalah kemampuan berkomunikasi dalam tiga jenis teks, (1) interpersonal, (2) transaksional, dan (3) fungsional, secara lisan dan tulis, pada tataran literasi informasional, untuk melaksanakan fungsi sosial, dalam konteks kehidupan personal, sosial budaya, akademik, dan profesi, dengan menggunakan berbagai bentuk teks, dengan struktur yang berterima secara koheren dan kohesif serta unsur-unsur kebahasaan secara tepat. Berikut ruang lingkup kompetensi dan materi Bahasa Inggris Umum di SMA/MA dan SMK/MAK.

KOMPETENSI	RUANG LINGKUP MATERI
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan perilaku yang berterima dalam lingkungan personal, sosial budaya, akademik, dan profesi;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks-teks pendek dalam wacana interpersonal, transaksional, fungsional khusus, dan fungsional <i>descriptive</i> terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, <i>recount terkait</i></li> </ul>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KOMPETENSI	RUANG LINGKUP MATERI
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks pendek dalam kehidupan dan kegiatan peserta didik sehari-hari;</li> <li>Berkomunikasi secara interpersonal, transaksional dan fungsional tentang diri sendiri, keluarga, serta orang, binatang, dan benda, kongkrit dan imajinatif yang terdekat dengan kehidupan dan kegiatan peserta didik sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat, serta terkait dengan mata pelajaran lain dan dunia kerja;</li> <li>Menangkap makna dan menyusun teks lisan dan tulis, dengan menggunakan struktur teks secara urut dan runtut serta unsur kebahasaan secara akurat, berterima, dan lancar.</li> </ul>	<p><i>peristiwa bersejarah, narrative terkait legenda rakyat, procedure berbentuk manual dan kiat-kiat (tips), explanation tentang gejala alam dan sosial, analytical exposition terkait isu aktual, dan news item pada tataran literasi informasional;</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penguasaan setiap jenis teks mencakup tiga aspek, yaitu fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang ketiganya ditentukan dan dipilih sesuai tujuan dan konteks komunikasinya;</li> <li>Sikap mencakup menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan;</li> <li>Keterampilan mencakup menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan menonton, secara efektif, dengan lingkungan sosial dan alam dalam lingkup pergaulan dunia;</li> <li>Unsur-unsur kebahasaan mencakup penanda wacana, kosa kata, tata bahasa, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan kerapian tulisan tangan;</li> <li>Modalitas: dengan batasan makna yang jelas.</li> </ul>

#### C. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

Mata pelajaran Bahasa Inggris untuk jenjang pendidikan SMA/MA/SMK/MAK bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kompetensi komunikatif dalam teks interpersonal, transaksional, dan fungsional, dengan menggunakan berbagai teks berbahasa Inggris lisan dan tulis. Melalui penggunaan teks-teks tersebut, peserta didik dibimbing untuk menggunakan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, serta menanamkan nilai-nilai luhur karakter bangsa, dalam konteks kehidupan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.



Secara khusus, lulusan SMA/MA/SMK/MAK diharapkan mampu:

- Menunjukkan perilaku berbahasa Inggris yang mencerminkan sikap orang beriman, berperilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif tentang fungsi sosial, struktur makna (urutan makna atau yang kita kenal dengan struktur teks), dan unsur kebahasaan berbagai teks berbahasa Inggris yang berpotensi mengembangkan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Memiliki keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan penggunaan berbagai teks dalam bahasa Inggris yang dipelajari di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah bahasa Inggris.

#### D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

Seperti kurikulum mata pelajaran lainnya, Kurikulum Bahasa Inggris merupakan bagian dari Kurikulum 2013, yang ruang lingkup pengelolaannya dimulai dari merumuskan Kompetensi Dasar (KD), khususnya KD 3 dan KD 4, untuk mengefektifkan KI 3 dan KI 4. Meskipun kompetensi sikap yang tercantum dalam rumusan KI 1 dan KI 2 tidak secara eksplisit diturunkan ke dalam KD 1 dan KD 2, kompetensi sikap dikembangkan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris secara tidak langsung dan diintegrasikan ke dalam proses pembelajarannya. Berikut ini adalah rumusan Kompetensi Inti Kelas X, Kelas XI, dan Kelas XII.

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Perumusan KD didasarkan pada beberapa asumsi tentang bahasa fungsional, termasuk konsep genre, sebagai berikut.

- Bahasa Inggris perlu dipelajari untuk dapat berfungsi bagi kehidupan peserta didik sehari-hari, dalam berbagai bentuk teks.
- Teks adalah alat komunikasi dan berpikir.
- Teks memiliki sifat bermakna dan mempunyai tujuan untuk melaksanakan suatu fungsi sosial.
- Berdasarkan rumusan KI 3 (pengetahuan), tujuan komunikatif adalah untuk mengomunikasikan informasi faktual (terkait dengan topik komunikasi), informasi prosedural (terkait dengan langkah-langkah melaksanakan suatu proses), dan informasi konseptual (terkait dengan pemahaman terhadap fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan teks)
- Genre memberikan kerangka pembentukan teks yang terdiri atas tiga aspek: (1) tujuan atau fungsi sosial yang hendak dicapai, dengan menggunakan (2) struktur teks dan (3) unsur kebahasaan yang sesuai dengan tuntutan kontekstual.
- Secara kontekstual, teks menyesuaikan fungsi, struktur teks, dan unsur kebahasaannya dengan (1) topik pembicaraan, (2) hubungan fungsional antarpeserta komunikasi, (3) moda komunikasi yang digunakan (misalnya lisan atau tulis).
- Struktur teks dan unsur kebahasaan yang menjadi penciri dasar setiap jenis teks (genre) akan disesuaikan dengan keunikan setiap konteks yang dihadapi, sehingga teks yang termasuk dalam setiap genre akan beragam dari konteks ke konteks.
- Pengguna bahasa akan terus menerus dihadapkan pada masalah untuk memilih dan menentukan isi dan bentuk teks yang sesuai dengan konteks yang dihadapi. Oleh karena itu, berkomunikasi merupakan rangkaian tindakan *problem solving*, eksplorasi dan *discovery* secara terus menerus.

Berdasarkan berbagai asumsi tersebut, KD kemudian dirumuskan untuk penggunaan bahasa Inggris pada tiga jenis teks yaitu (1) interpersonal, (2) transaksional, dan (3) fungsional. Dalam teks interpersonal teks berfungsi untuk menjaga hubungan interpersonal; dalam teks transaksional teks berfungsi untuk bertukar informasi, barang dan jasa; dalam teks fungsional teks berfungsi untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu.

Kompetensi untuk setiap jenis teks dirumuskan dengan acuan berbasis genre. Artinya, teks harus dipelajari sebagai alat untuk melaksanakan fungsi sosial secara kontekstual yang terkait langsung dengan kehidupan peserta didik





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai remaja terpelajar dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, secara lisan maupun tertulis. Kualitas teks dilihat dari kesesuaian struktur teks dan unsur kebahasaan dengan fungsi teks dalam konteks penggunaannya tersebut. Ketiga aspek genre inilah yang digunakan untuk menetapkan materi pembelajaran setiap jenis teks.

Pada jenjang SMA/MA/SMAK/MAK, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dipelajari pada tataran berpikir ‘memahami’ (khususnya mengidentifikasi, membandingkan, dan menafsirkan) dan tataran ‘menerapkan’. Keterampilan menggunakan teks terwujud dalam tindakan komunikatif menangkap makna melalui menyimak dan membaca, dan menyusun teks melalui berbicara dan menulis, yang semuanya terintegrasi untuk melaksanakan fungsi sosial yang sama. Khusus untuk setiap teks transaksional, diberikan penekanan khusus untuk mengaitkan dengan pembelajaran kosa kata dan tata bahasa yang menjadi penciri dasar setiap jenis teks.

Berikut adalah daftar teks yang tercakup dalam kurikulum jenjang SMA/MA/SMAK/MAK, Bahasa Inggris (Umum).

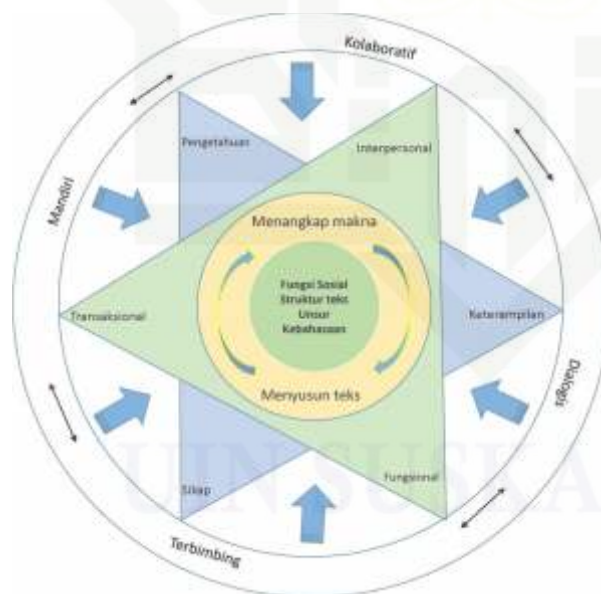
TEKS INTERAKSI INTERPERSONAL
- Ucapan selamat dan memuji bersayap ( <i>extended</i> ), serta menanggapi (10)
TEKS INTERAKSI TRANSAKSIONAL
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jati diri, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>pronoun, subjective, objective, possessive</i> (10)</li> <li>- Niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan unsur kebahasaan kata kerja bantu modal <i>be going to, would like to</i> (10)</li> <li>- Keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, dengan memperhatikan kata kerja dalam bentuk <i>simple past tense vs present perfect tense</i> (10)</li> <li>- Saran dan tawaran, dengan memperhatikan kata kerja bantu modal <i>should</i> dan <i>can</i> (11)</li> <li>- Pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>think, I suppose, in my opinion</i> (11)</li> <li>- Hubungan sebab akibat, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>because of ..., due to ..., thanks to ...</i> (11)</li> <li>- Keadaan/tindakan/kegiatan/ kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dalam teks ilmiah, dengan memperhatikan kata kerja dalam bentuk <i>passive voice</i> (11)</li> <li>- Menawarkan jasa, dengan memperhatikan ungkapan <i>May I help you?, What can I do for you? What if ...?</i> (12)</li> <li>- Pengandaian diikuti oleh perintah/saran, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>if</i> dengan <i>imperative, can, should</i> (12)</li> </ul>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TEKS FUNGSIONAL KHUSUS	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberitahuan (<i>announcement</i>), terkait kegiatan sekolah (10)</li> <li>- Lirik lagu terkait kehidupan remaja sma/ma/smk/mak /smk/mak (10)</li> <li>- Undangan resmi dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja (11)</li> <li>- Surat pribadi, terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya (11)</li> <li>- Lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK (11)</li> <li>- Surat lamaran kerja (12)</li> <li>- Teks caption menyertai gambar/foto/tabel/grafik/bagan (12)</li> <li>- Manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (<i>tips</i>) (12)</li> <li>- Lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK (12)</li> </ul>
	TEKS FUNGSIONAL
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teks deskriptif, terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal(10)</li> <li>- <i>Recount</i>, terkait peristiwa bersejarah (10)</li> <li>- <i>Naratif</i>, terkait legenda rakyat (10)</li> <li>- <i>Eksposisi analitis</i> terkait isu aktual. (11)</li> <li>- <i>Explanation</i> terkait gejala alam atau sosial yang tercakup dalam mata pelajaran lain di kelas xi (11)</li> <li>- Prosedur dalam bentuk manual (12)</li> <li>- <i>News item</i> terkait berita sederhana dari koran/radio/tv (12)</li> </ul>

Kerangka pengembangan kurikulum Bahasa Inggris dapat diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar 1. Pengembangan Silabus Bahasa Inggris



Gambar di atas mengilustrasikan bahwa secara umum, kurikulum bahasa Inggris dikembangkan mengacu pada Kompetensi Inti (KI). KI meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang selanjutnya menghasilkan Kompetensi Dasar (KD). Pengembangan KD diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang mampu melakukan tindakan Bahasa secara interpersonal, transaksional, dan fungsional dalam kegiatan menangkap dan menyusun makna yang dapat direalisasikan dalam berbagai jenis teks untuk mencapai fungsi sosial dengan menggunakan struktur teks dan unsur kebahasaan yang sesuai dengan konteksnya. Adapun proses pembelajarannya bersifat dialogis, kolaboratif, terbimbing, dan menumbuhkan kemandirian pada peserta didik.

## E. Pembelajaran dan Penilaian

### 1. Pembelajaran

Kurikulum 2013 mengutamakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan), didukung oleh beberapa pendekatan inovatif lainnya, seperti *problem-based learning*, *discovery learning*, *explorative learning*, *project-based learning*, dan sebagainya, yang semuanya kurang lebih mengacu pada makna ‘alami, sesuai fitrah manusia’: terpusat pada peserta didik, autentik, kontekstual, dan bermakna bagi kehidupan peserta didik sehari-hari.

Pendekatan-pendekatan tersebut selaras dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Inggris berbasis genre atau teks, yang menjadi dasar dari silabus ini, yang berdasarkan pada serangkaian konsep tentang bahasa, fungsi, serta penggunaannya seperti yang diuraikan sebelumnya. Pembelajaran diperlukan untuk mendorong peserta didik bersikap mandiri, aktif terlibat dalam proses pembelajaran, bekerjasama dengan teman, berpikir eksploratif dan kritis, dan secara proaktif memperoleh bimbingan dan arahan dari guru.

Berdasarkan berbagai pendekatan tersebut di atas, pembelajaran Bahasa Inggris perlu mencakup beberapa bentuk kegiatan berikut ini.

- Tujuan untuk melaksanakan fungsi sosial. Teks-teks yang diucapkan, disimak, dibaca, dan ditulis peserta didik diarahkan untuk melaksanakan fungsi sosial secara autentik atau mendekati autentik dalam hal sumber maupun penggunaannya. Melalui kegiatan inilah peserta didik akan menemui masalah atau kesulitan yang autentik juga.
- Proses pembelajaran mencakup kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Dalam melaksanakan setiap kegiatan tidak menutup kemungkinan dilakukannya langkah-langkah lainnya. Misalnya, kegiatan menanya dapat langsung dilakukan pada tahap pengamatan, bahkan sampai pada kegiatan mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Ketika mengumpulkan informasi, bisa saja muncul hal-hal yang mengharuskan peserta didik untuk memperbaiki pengamatannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Proses pembelajaran dilakukan melalui proses pembiasaan dan pembudayaan, dengan menggunakan banyak contoh dan keteladanan dalam ketepatan dan keberterimaan isi makna maupun struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks yang diucapkan, disimak, dibaca, ditulis, termasuk perilaku dalam konteks penggunaannya.
- Proses pembelajaran memadukan inisiatif dan keaktifan diri, kerja sama dalam kelompok, dan bimbingan profesional dari guru
- Pembelajaran juga mencakup pengembangan kemampuan menyusun langkah kerja dalam melaksanakan setiap tugas, termasuk dalam menggunakan alat-alat seperti tabel, bagan, power point, peralatan audio/visual, dsb.
- Pembelajaran juga mencakup pengembangan kemampuan menanya, termasuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui, mempertanyakan hal-hal yang sudah mapan, dsb.

Pembelajaran yang efektif dapat terwujud hanya apabila didukung oleh proses penilaian yang efektif juga. Penilaian merupakan bagian integral dengan pembelajaran, sehingga tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Tujuan melaksanakan penilaian pada dasarnya adalah membantu dan memberikan arahan dan balikan pada peserta didik selama dan setelah proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana diharapkan.

#### 2. Penilaian

Penilaian proses dan hasil belajar dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut ini.

- Penilaian dilakukan secara integratif, mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam menggunakan bahasa Inggris lisan dan tulis secara kontekstual sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.
- Penilaian sikap difokuskan pada sikap yang tampak dalam bentuk perilaku selama proses belajar berkomunikasi secara lisan dan tulis dengan bahasa Inggris di dalam dan di luar kelas, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, percaya diri, toleransi, kerjasama, dan kesantunan.

#### F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Kegiatan Pembelajaran pada silabus dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah atau sekolah, serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar pada peserta didik. Tujuan kontekstualisasi pembelajaran ini adalah agar peserta didik tetap berada pada budayanya, mengenal dan mencintai alam dan sosial di sekitarnya, dengan perspektif global sekaligus menjadi pewaris bangsa sehingga akan menjadi generasi tangguh dan berbudaya Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Inggris perlu disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik, namun tetap harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi belajar setempat. Sebagai contoh, meskipun penggunaan alat elektronik



## II. KOMPETENSI DASAR, MATERI, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

### A. Kelas: X

Alokasi waktu : 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi Sosial Mengenalkan, menjalin hubungan interpersonal dengan teman dan guru</li> <li>• Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memulai</li> <li>- Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)</li> </ul> </li> <li>• Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebutan anggota keluarga inti dan yang</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak dan menirukan beberapa contoh interaksi terkait jati diri dan hubungan keluarga, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar</li> <li>- Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan penting dan perbedaan antara beberapa cara yang ada</li> <li>- Menanyakan hal-hal</li> </ul>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>proun: subjective, objective, possessive</i>)</p> <p>4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>lebih luas dan orang-orang dekat lainnya; hobi, kebiasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Verba: <i>be, have, go, work, live</i> (dalam <i>simple present tense</i>)</li> <li>- Subjek Pronoun: <i>I, You, We, They, He, She, It</i></li> <li>- Kata ganti possessive <i>my, your, his</i>, dsb.</li> <li>- Kata tanya <i>Who? Which? How?</i> Dst.</li> <li>- Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb.</li> <li>- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Topik Deskripsi diri sendiri sebagai bagian dari keluarga dan masyarakat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI</li> </ul>	<p>yang tidak diketahui atau yang berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempelajari contoh teks interaksi terkait jati diri dan hubungan keluarganya yang dipaparkan figur-figur terkenal.</li> <li>- Saling menyimak dan bertanya jawab tentang jati diri masing-masing dengan teman-temannya</li> <li>- Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya</li> </ul>
<p>3.2 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>), serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi Sosial Menjaga hubungan interpersonal dengan guru, teman dan orang lain.</li> <li>• Struktur Teks               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memulai</li> <li>- Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)</li> </ul> </li> <li>• Unsur Kebahasaan               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ungkapan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>), dan menanggapi</li> <li>- Nomina singular dan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak dan menirukan beberapa contoh percakapan mengucapkan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>) yang diperagakan guru/rekaman, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar</li> <li>- Bertanya jawab untuk mengidentifikasi dan menyebutkan ungkapan pemberian selamat dan pujian serta tambahannya, n mengidentifikasi persamaan dan</li> </ul>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.2 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>), dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan</li> <li>• Topik Interaksi antara guru dan peserta didik di dalam dan di luar kelas yang melibatkan ucapan selamat dan pujian yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI</li> </ul>	<p>perbedaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan ungkapan yang tepat secara lisan/tulis dari berbagai situasi lain yang serupa</li> <li>- Membiasakan menerapkan yang sedang dipelajari. dalam interaksi dengan guru dan teman secara alami di dalam dan di luar kelas.</li> <li>- Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar</li> </ul>
<p>3.3 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>be going to, would like to</i>)</p> <p>4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi Sosial Menyatakan rencana, menyarankan, dsb.</li> <li>• Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memulai</li> <li>- Menanggapi (diharapkan atau di luar dugaan)</li> </ul> </li> <li>• Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ungkapan pernyataan niat yang sesuai, dengan modal <i>be going to, would like to</i></li> <li>- Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb.</li> <li>- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan</li> </ul> </li> <li>• Topik Interaksi antara guru dan peserta didik di dalam dan di luar kelas yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati beberapa contoh interaksi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan dalam/dengan tampilan visual (gambar, video)</li> <li>- Mengidentifikasi dengan menyebutkan persamaan dan perbedaan dan dari contoh-contoh yang ada dalam video tersebut, dilihat dari isi dan cara pengungkapannya</li> <li>- Bertanya jawab tentang pernyataan beberapa tokoh tentang rencana melakukan perbaikan</li> <li>- Bermain game terkait dengan niat mengatasi masalah</li> <li>- Membiasakan menerapkan yang sedang dipelajari. dalam interaksi dengan guru dan teman secara alami di dalam dan di luar</li> </ul>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	melibatkan pernyataan niat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI	kelas. - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar.
<p>3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.4 Teks deskriptif</p> <p>4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif, lisan dan tulis, pendek dan sederhana terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi Sosial Membanggakan, menjual, mengenalkan, mengidentifikasi, mengkritik, dsb.</li> <li>• Struktur Teks Dapat mencakup <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi (nama keseluruhan dan bagian)</li> <li>- Sifat (ukuran, warna, jumlah, bentuk, dsb.)</li> <li>- Fungsi, manfaat, tindakan, kebiasaan</li> </ul> </li> <li>• Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kosakata dan istilah terkait dengan tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal</li> <li>- Adverbia terkait sifat seperti <i>quite, very, extremely, dst.</i></li> <li>- Kalimat deklaratif dan interogatif dalam tense yang benar</li> <li>- Nomina singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb.</li> <li>- Ucapan, tekanan kata,</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak dan menirukan guru membacakan teks deskriptif sederhana tentang tempat wisata dan/atau bangunan bersejarah terkenal dengan intonasi, ucapan, dan tekanan kata yang benar.</li> <li>- Mencermati dan bertanya jawab tentang contoh menganalisis deskripsi dengan alat seperti tabel, <i>mind map</i>, dan kemudian menerapkannya untuk menganalisis beberapa deskripsi tempat wisata dan bangunan lain</li> <li>- Mencermati cara mempresentasikan hasil analisis secara lisan, mempraktekkan di dalam kelompok masing-masing, dan kemudian mempresentasikan di kelompok lain</li> <li>- Mengunjungi tempat wisata atau bangunan</li> </ul>





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.4.2 Menyusun teks <i>deskriptif</i> lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks	intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan  • Topik Deskripsi tempat wisata dan bangunan bersejarah yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI	bersejarah untuk menghasilkan teks deskriptif tentang tempat wisata atau bangunan bersejarah setempat. - Menempelkan teks di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain, guru) yang datang membacanya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar.
3.5 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk pemberitahuan ( <i>announcement</i> ), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah, sesuai dengan konteks penggunaannya	• Fungsi Sosial Menjalin hubungan interpersonal dan akademik antar peserta didik, guru, dan sekolah  • Struktur Teks - Istilah khusus terkait dengan jenis pemberituannya - Informasi khas yang relevan - Gambar, hiasan, komposisi warna  • Unsur Kebahasaan - Ungkapan dan kosa kata yang lazim digunakan dalam <i>announcement</i> (pemberitahuan) - Nomina singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i> , dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan	- Menyimak dan menirukan guru membacakan beberapa teks pemberitahuan ( <i>announcement</i> ) dengan intonasi, ucapan, dan tekanan kata yang benar. - Bertanya dan mempertanyakan tentang persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaannya - Mencermati dan bertanya jawab tentang contoh menganalisis deskripsi dengan alat seperti tabel dan kemudian menerapkannya untuk menganalisis beberapa teks pemberitahuan lain - Membuat teks pemberitahuan ( <i>announcement</i> ) untuk kelas atau teman - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar.
4.5 Teks pemberitahuan ( <i>announcement</i> )		
4.5.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk pemberitahuan ( <i>announcement</i> )		
4.5.2 Menyusun teks	• Topik Pemberitahuan kegiatan,	





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>husus dalam bentuk pemberitahuan (<i>announcement</i>), lisan dan tulis, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<p>kejadian yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Multimedia</li> </ul> <p><i>Layout</i> dan dekorasi yang membuat tampilan teks pemberitahuan lebih menarik.</p>	
<p>3.6 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>simple past tense vs present perfect tense</i>)</p> <p>4.6 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fungsi Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan, mendeskripsikan, menyangkal, menanyakan, dsb.</li> </ul> </li> <li>Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> <li>Memulai</li> <li>Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)</li> </ul> </li> <li>Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> <li>Kalimat deklaratif dan interrogative dalam <i>simple past tense</i>, <i>present perfect tense</i>.</li> <li>Adverbial dengan <i>since, ago, now</i>; klausa dan adverbial penunjuk waktu</li> <li>Nomina singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb.</li> <li>Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan</li> </ul> </li> <li>Topik <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan, tindakan, kejadian, peristiwa yang dapat</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak dan menirukan beberapa contoh percakapan terkait dengan intonasi, ucapan dan tekanan kata yang tepat</li> <li>Guru mendiktekan percakapan tersebut dan peserta didik menuliskannya dalam buku catatannya untuk kemudian bertanya jawab terkait perbedaan dan persamaan makna kalimat-kalimat yang menggunakan kedua tense tersebut</li> <li>Membaca beberapa teks pendek yang menggunakan kedua tense tersebut, dan menggunakan beberapa kalimat-kalimat di dalamnya untuk melengkapi teks rumpang pada beberapa teks terkait.</li> <li>Mencermati beberapa kalimat rumpang untuk menentukan tense yang tepat untuk kata kerja yang diberikan dalam kurung</li> </ul>



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>menumbuhkan perilaku yang termuat di KI</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diberikan suatu kasus, peserta didik membuat satu teks pendek dengan menerapkan kedua tense tersebut</li> <li>- Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar</li> </ul>
<p>3.7 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks recount lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait peristiwa bersejarah sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.7 Teks <i>recount</i> – peristiwa bersejarah</p> <p>4.7.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>recount</i> lisan dan tulis terkait peristiwa bersejarah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi Sosial Melaporkan, menceritakan, berbagi pengalaman, mengambil teladan, membanggakan</li> <li>• Struktur Teks Dapat mencakup:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- orientasi</li> <li>- urutan kejadian/kegiatan</li> <li>- orientasi ulang</li> </ul> </li> <li>• Unsur Kebahasaan             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalimat deklaratif dan interogatif dalam simple past, past continuous, present perfect, dan lainnya yang diperlukan</li> <li>- Adverbial penghubung waktu: <i>first, then, after that, before, when, at last, finally</i>, dsb.</li> <li>- Adverbial dan frasa preposisional penunjuk</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak guru membacakan peristiwa bersejarah, menirukan bagian demi bagian dengan ucapan dan temakan kata yang benar, dan bertanya jawab tentang isi teks</li> <li>- Menyalin teks tsb dalam buku teks masing-masing mengikuti seorang siswa yang menuliskan di papan tulis, sambil bertanya jawab terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dalam teks</li> <li>- Mencermati analisis terhadap fungsi sosial, rangkaian tindakan dan kejadian dengan menggunakan alat seperti tabel, bagan, dan kemudian mengerjakan hal sama dengan teks</li> </ul>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.7.2 Menyusun teks <i>recount</i> lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait peristiwa bersejarah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks	<p>waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb.</li> <li>Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan</li> </ul> <p>• Topik</p> <p>Peristiwa bersejarah yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI</p>	<p>tentang peristiwa bersejarah lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi untuk menguraikan peristiwa bersejarah di Indonesia</li> <li>Menempelkan karyanya di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain, guru) yang datang membacanya</li> <li>Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar.</li> </ul>
<p>3.8 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.8 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis sederhana terkait legenda rakyat</p>	<p>• Fungsi Sosial</p> <p>Mendapat hiburan, menghibur, mengajarkan nilai-nilai luhur, mengambil teladan</p> <p>• Struktur Teks</p> <p>Dapat mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Orientasi</li> <li>Komplikasi</li> <li>Resolusi</li> <li>Orientasi ulang</li> </ul> <p>• Unsur Kebahasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kalimat-kalimat dalam <i>simple past tense</i>, <i>past continuous</i>, dan lainnya yang relevan</li> <li>Kosa kata: terkait karakter, watak, dan setting dalam legenda</li> <li>Adverbia penghubung dan penunjuk waktu</li> <li>Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan</li> </ul> <p>• Topik</p> <p>Cerita legenda yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak guru membacakan legenda, sambil dilibatkan dalam tanya jawab tentang isinya</li> <li>Didiktekan guru menuliskan legenda tersebut dalam buku catatan masing-masing, sambil bertanya jawab terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang ada</li> <li>Dalam kelompok masing-masing berlatih membacakan legenda tsb dengan intonasi, ucapan dan tekanan kata yang benar, dengan saling mengoreksi</li> <li>Membaca satu legenda lain, bertanya jawab tentang isinya, dan kemudian mengidentifikasi kalimat-kalimat yang memuat bagian-bagian legenda yang ditanyakan</li> <li>Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar.</li> </ul>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	KI	
<p>3.9 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</p> <p>4.9 Menangkap makna terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan secara kontekstual lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi sosial Mengembangkan nilai-nilai kehidupan dan karakter yang positif</li> <li>• Unsur kebahasaan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kosakata dan tata bahasa dalam lirik lagu</li> <li>- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan</li> </ul> </li> <li>• Topik Hal-hal yang dapat memberikan keteladanan dan menumbuhkan perilaku yang termuat di KI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca, menyimak, dan menirukan lirik lagu secara lisan</li> <li>- Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau berbeda</li> <li>- Mengambil teladan dari pesan-pesan dalam lagu</li> <li>- Menyebutkan pesan yang terkait dengan bagian-bagian tertentu</li> <li>- Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya</li> </ul>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# APPENDIX 2

## LESSON PLAN

### OF

## EXPERIMENTAL CLASS

UIN SUSKA RIAU

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP- Kelas Eksperimen)

**Nama Sekolah** : SMAN 1 Tanah Merah  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Inggris  
**Kelas/semester** : X MIA 1/ 1  
**Materi Pokok** : Descriptive Text  
**Alokasi Waktu** : 12 JP

### A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  
 KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
 KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar/ Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Pencapaian Kompetensi
1	3.4. membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal,	3.4.1 Fungsi sosial Membanggakan, menjual, mengenalkan mengidentifikasi, mengkritik, dsb.
		3.4.2 Struktur teks Dapat mencakup <ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi (nama keseluruhan dan bagian)</li> </ul>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sifat (ukuran, warna, jumlah, bentuk, dsb)</li> <li>Fungsi, manfaat, tindakan, kebiasaan</li> </ul>
	<p>3.4.3. Unsur kebahasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kosa kata dan istilah terkait dengan tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal</li> <li>Adverbia terkait sifat <i>quite, very, extremely, dst</i></li> <li>Kalimat deklaratif dan interogatif dalam tense yang benar</li> <li>Nomina singular dan plural secara tepat, dengan atau <i>a, the, this, those, my, their, dsb</i></li> <li>Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.</li> </ul>
	<p>3.4.4 Topik</p> <p>Deskripsi tempat wisata dan bangunan bersejarah yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menganalisis tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dengan aktif, bekerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat, komunikatif selama proses pembelajaran.

### D. Materi Pembelajaran

Struktur descriptive text adalah:

- Identification yakni: pendahuluan, berupa gambaran umum tentang suatu topik
- Description adalah berisi ciri-ciri khusus yang dimiliki benda, tempat, atau orang yang dideskripsikan.

Ciri-ciri descriptive text:

- Menggunakan simple present tense

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menggunakan attribute verb
- c. Hanya fokus pada satu objek tersebut.

Unsur kebahasaan:

- a. Kata benda yang terkait dengan orang/benda/tempat/binatang
- b. Kata sifat yang terkait dengan sifat orang/binatang/benda
- c. Kata kerja bentuk pertama
- d. Ejaan atau tulisan tangan dan cetak yang jelas dan rapi
- e. Ucapan, tekanan kata, intonasi, ketika mempersentasikan secara lisan
- f. Rujukan kata

### E. Metode Pembelajaran

Model : Story Completion Technique  
 Metode : diskusi, tanya jawab dan penugasan  
 Pendekatan : Saintifik

### F. Media

Buku guru, buku siswa, Spidol, dan media elektronik

### G. Sumber Belajar

1. Buku pegangan guru
2. Lks siswa
3. Internet
4. Sumber lain yang relevan

### H. Kegiatan Pembelajaran

- Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan memimpin doa</li> <li>• Mengabsen peserta didik</li> <li>• Memberi motivasi kepada peserta didik atau memberikan ice breaking kepada peserta didik</li> </ul>	15 menit





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan tujuan pembelajaran</li> </ul> <p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok</li> <li>Guru menjelaskan Story Completion Technique untuk metode pembelajaran.</li> <li>Guru menampilkan power point tentang materi deskriptif text</li> <li>Peserta didik diminta untuk menyimak dan memirukan guru membacakan teks deskriptif sederhana tentang tempat wisata</li> <li>Peserta didik diminta untuk mendeskripsikan teks deskriptif secara berkelompok</li> <li>Setiap kelompok diminta untuk tampil kedepan untuk membaca teks deskriptif sesuai dengan intonasi, ucapan dan tekanan yang tepat dengan cara menggunakan Story Completion Technique</li> <li>Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami</li> </ul>	60 menit
	3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif</li> <li>Peserta didik dibimbing oleh guru membuat rangkuman pelajaran</li> <li>Guru dan siswa menutup pembelajaran</li> </ul>	15 menit

• Pertemuan ke-2 (2 x 45 menit)

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam dan memimpin doa</li> <li>Mengabsen peserta didik</li> </ul>	15 menit



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi motivasi kepada peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Mengajukan pertanyaan untuk mereview materi sebelumnya dan juga tentang video deskripsi orang yang ditayang terkait dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Menyebutkan tujuan pembelajaran</li> </ul>		
<p>2</p> <p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa agar duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan</li> <li>• Guru menampilkan power point tentang materi deskriptif text</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membedakan antar berbagai teks deskriptif yang terdapat dalam buku teks tentang tempat wisata dunia dengan bimbingan guru</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menemukan gagasan pokok, informasi rinci dan informasi tertentu dari teks yang dibaca.</li> <li>• Setiap kelompok diminta untuk tampil kedepan untuk membaca hasil dari diskusi yang mereka lakukan dengan cara menggunakan Story Completion Technique</li> <li>• Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami</li> </ul>		60 menit
<p>3</p> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif</li> <li>• Peserta didik dibimbing oleh guru membuat rangkuman pelajaran</li> <li>• Guru dan siswa menutup pembelajaran</li> </ul>		15 menit

### Pertemuan ke-3 (2 x 45 menit)

No	Kegiatan	Waktu
1	<b>Pembukaan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam dan memimpin doa</li> <li>Mengabsen peserta didik</li> <li>Memberi motivasi kepada peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Mengajukan pertanyaan untuk mereview materi sebelumnya dan juga tentang video deskripsi orang yang ditayang terkait dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>Menyebutkan tujuan pembelajaran</li> </ul>	15 menit
2	<b>Inti:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa agar duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan</li> <li>Guru menampilkan power point tentang materi deskriptif text</li> <li>Peserta didik diminta untuk menyusun teks deskriptif tulisan secara berkelompok, terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah yang terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks dengan cara menggunakan Story Completion Technique</li> <li>Peserta didik diminta untuk menampilkan secara lisan hasil teks deskriptif yang dibuat secara berkelompok tersebut</li> <li>Setiap kelompok diminta untuk tampil kedepan untuk membaca teks deskriptif sesuai dengan intonasi, ucapan dan tekanan yang tepat dengan cara menggunakan Story Completion Technique</li> </ul>	60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Pertemuan ke-4 (2 x 45 menit)

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan memimpin doa</li> <li>• Mengabsen peserta didik</li> <li>• Memberi motivasi kepada peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Mengajukan pertanyaan untuk mereview materi sebelumnya dan juga tentang video deskripsi orang yang ditayang terkait dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Menyebutkan tujuan pembelajaran</li> </ul>	15 menit
2	<p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa agar duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan</li> <li>• Guru memberikan siswa suatu gambar tempat wisata melalui power point</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menyusun teks deskriptif tulisan secara berkelompok, terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah yang terkenal, dengan</li> </ul>	60 menit





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	<p>memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mendeskripsikan secara lisan, terkait tempat wisata atau bangunan bersejarah yang telah dibuat secara berkelompok dengan menggunakan metode Story Completion Technique</li> <li>• Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami</li> <li>• Siswa membuat laporan evaluasi diri secara tertulis tentang pengalaman dalam menggambarkan tempat wisata dunia dan termasuk menyebutkan dukungan dan kendala yang dialami.</li> </ul>	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif</li> <li>• Peserta didik dibimbing oleh guru membuat rangkuman pelajaran yang dipelajari</li> <li>• Guru dan siswa menutup pembelajaran</li> </ul>	15 menit

**Pertemuan ke-5 (2 x 45 menit)**

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan memimpin doa</li> <li>• Mengabsen peserta didik</li> <li>• Memberi motivasi kepada peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Mengajukan pertanyaan untuk mereview materi sebelumnya dan juga tentang video deskripsi orang yang ditayang terkait dengan materi yang akan dipelajari</li> </ul>	15 menit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
2	<p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa agar duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan</li> <li>Guru meminta siswa untuk menulis kosa kata bahasa inggris dari suatu teks tentang tempat wisata melalui power point</li> <li>Peserta didik diminta untuk membuat daftar kosakata dari teks deskriptif secara individu sesuai gambar yang guru tampilkan di power point.</li> <li>Peserta didik diminta untuk menghafal kosakata dari teks deskriptif tulisan secara berkelompok, terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah yang terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</li> <li>Dengan bimbingan guru siswa membuat daftar kosakata teks deskriptif secara baik dan benar</li> <li>Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami</li> <li>Siswa melaporkan evaluasi diri secara lisan tentang pengalaman dalam menggambarkan tempat wisata dunia dan termasuk menyebutkan dukungan dan kendala yang dialami sesuai kelompok dengan cara menggunakan metode Story Completion Technique</li> </ul>	60 menit
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif</li> <li>Peserta didik dibimbing oleh guru membuat rangkuman pelajaran yang dipelajari</li> <li>Guru dan siswa menutup pembelajaran</li> </ul>	15 menit

## Pertemuan ke-6 (2 x 45 menit)

No	Kegiatan	Waktu
1	<b>Pembukaan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam dan memimpin doa</li> <li>Mengabsen peserta didik</li> <li>Memberi motivasi kepada peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Mengajukan pertanyaan untuk mereview materi sebelumnya dan juga tentang video deskripsi orang yang ditayang terkait dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>Menyebutkan tujuan pembelajaran</li> </ul>	15 menit
2	<b>Inti:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa agar duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan</li> <li>Guru memberikan siswa membaca suatu gambar tempat wisata melalui power point</li> <li>Guru bertanya apa yang mereka dapatkan setelah membaca teks deskriptif</li> <li>Guru meminta siswa membaca kembali dan bergantian secara kelompok</li> <li>Dengan bimbingan guru siswa membuat teks deskriptif secara baik dan benar</li> <li>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil teks deskriptif yang dibuat mereka secara berkelompok dengan menggunakan Story Completion Technique</li> <li>Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami</li> </ul>	60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membuat laporan evaluasi diri secara tertulis tentang pengalaman dalam menggambarkan tempat wisata dunia dan termasuk menyebutkan dukungan dan kendala yang dialami.</li> </ul>	
	3	Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif</li> <li>Peserta didik dibimbing oleh guru membuat rangkuman pelajaran yang dipelajari</li> <li>Guru dan siswa menutup pembelajaran</li> </ul>	15 menit



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# APPENDIX 3

## LESSON PLAN

### OF

## CONTROL CLASS

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP- Kelas Kontrol)

**Nama Sekolah** : SMAN 1 Tanah Merah  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Inggris  
**Kelas/semester** : X MIA 2/ 1  
**Materi Pokok** : Descriptive Text  
**Alokasi Waktu** : 12 JP

### A. Kompetensi Inti

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar/ Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Pencapaian Kompetensi
1	3.4. membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi	3.4.1 Fungsi sosial Membanggakan, menjual, mengenalkan mengidentifikasi, mengkritik, dsb.
		3.4.2 Struktur teks Dapat mencakup <ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi (nama</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	keseluruhan dan bagian) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sifat (ukuran, warna, jumlah, bentuk, dsb)</li> <li>• Fungsi, manfaat, tindakan, kebiasaan</li> </ul>
	3.4.3. Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kosakata dan istilah terkait dengan tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal</li> <li>• Adverbia terkait sifat <i>quite, very, extremely, dst</i></li> <li>• Kalimat deklaratif dan interogatif dalam tense yang benar</li> <li>• Nomina singular dan plural secara tepat, dengan atau <i>a, the, this, those, my, their, dsb</i></li> <li>• Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.</li> </ul>
	3.4.4 Topik Deskripsi tempat wisata dan bangunan bersejarah yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menganalisis tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dengan aktif, bekerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat, komunikatif selama proses pembelajaran.

### D. Materi Pembelajaran

Struktur descriptive text adalah:

1. Identification yakni: pendahuluan, berupa gambaran umum tentang suatu topik
2. Description adalah berisi ciri-ciri khusus yang dimiliki benda, tempat, atau orang yang dideskripsikan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri-ciri descriptive text:

- a. Menggunakan simple present tense
- b. Menggunakan attribute verb
- c. Hanya fokus pada satu objek tersebut.

Unsur kebahasaan:

- a. Kata benda yang terkait dengan orang/benda/tempat/binatang
- b. Kata sifat yang terkait dengan sifat orang/binatang/benda
- c. Kata kerja bentuk pertama
- d. Ejaan atau tulisan tangan dan cetak yang jelas dan rapi
- e. Ucapan, tekanan kata, intonasi, ketika mempersentasikan secara lisan
- f. Rujukan kata

#### E. Metode Pembelajaran

Model : Konvensional  
 Metode : diskusi, tanya jawab dan penugasan  
 Pendekatan : Saintifik

#### F. Media

Buku guru, buku siswa, Spidol, dan media elektronik

#### G. Sumber Belajar

1. Buku pegangan guru
2. Lks siswa
3. Internet
4. Sumber lain yang relevan

#### H. Kegiatan Pembelajaran



• **Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)**

No	Kegiatan	Waktu
1	<b>Pembukaan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan memimpin doa</li> <li>• Mengabsen peserta didik</li> <li>• Memberi motivasi kepada peserta didik atau memberikan ice breaking kepada peserta didik</li> <li>• Menyebutkan tujuan pembelajaran</li> </ul>	15 menit
2	<b>Inti:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok</li> <li>• Guru menampilkan power point tentang materi deskriptif text</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menyimak dan menirukan guru membacakan teks deskriptif sederhana tentang tempat wisata</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mendeskripsikan teks deskriptif secara berkelompok dengan cara diskusi tentang intonasi, ucapan dan tekanan</li> <li>• Setiap kelompok diminta untuk tampil kedepan untuk membaca teks deskriptif sesuai dengan intonasi, ucapan dan tekanan yang tepat</li> <li>• Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami</li> </ul>	60 menit
3	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif</li> <li>• Peserta didik dibimbing oleh guru membuat rangkuman pelajaran</li> <li>• Guru dan siswa menutup pembelajaran</li> </ul>	15 menit

• **Pertemuan ke-2 (2 x 45 menit)**

No	Kegiatan	Waktu
1	<b>Pembukaan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan memimpin doa</li> <li>• Mengabsen peserta didik</li> <li>• Memberi motivasi kepada peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Mengajukan pertanyaan untuk mereview materi sebelumnya dan juga tentang video deskripsi orang yang ditayang terkait dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Menyebutkan tujuan pembelajaran</li> </ul>	15 menit
2	<b>Inti:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan power point tentang materi deskriptif text</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membedakan antar berbagai teks deskriptif yang terdapat dalam buku teks tentang tempat wisata dunia dengan bimbingan guru</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menemukan gagasan pokok, informasi rinci dan informasi tertentu dari teks yang dibaca.</li> <li>• Setiap kelompok diminta untuk tampil kedepan untuk membaca hasil dari diskusi yang mereka lakukan</li> <li>• Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami</li> </ul>	60 menit
3	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif</li> <li>• Peserta didik dibimbing oleh guru membuat rangkuman pelajaran</li> <li>• Guru dan siswa menutup pembelajaran</li> </ul>	15 menit

### Pertemuan ke-3 (2 x 45 menit)

No	Kegiatan	Waktu
1	<b>Pembukaan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan memimpin doa</li> <li>• Mengabsen peserta didik</li> <li>• Memberi motivasi kepada peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Mengajukan pertanyaan untuk mereview materi sebelumnya dan juga tentang video deskripsi orang yang ditayang terkait dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Menyebutkan tujuan pembelajaran</li> </ul>	15 menit
2	<b>Inti:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan power point tentang materi deskriptif text dengan menampilkan suatu gambar tempat wisata</li> <li>• Guru meminta siswa untuk menebak apa saja benda yang ada di gambar beserta mendeskripsikan benda tersebut</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menyusun teks deskriptif tulisan secara berkelompok, terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah yang terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menampilkan secara lisan hasil teks deskriptif yang dibuat secara berkelompok tersebut.</li> <li>• Setiap kelompok diminta untuk tampil kedepan untuk membaca teks deskriptif sesuai dengan intonasi, ucapan dan tekanan yang tepat</li> </ul>	60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Pertemuan ke-4 (2 x 45 menit)**

3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami</li> </ul>	
	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif</li> <li>Peserta didik dibimbing oleh guru membuat rangkuman pelajaran</li> <li>Guru dan siswa menutup pembelajaran</li> </ul>	15 menit

No	Kegiatan	Waktu
1	<b>Pembukaan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam dan memimpin doa</li> <li>Mengabsen peserta didik</li> <li>Memberi motivasi kepada peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Mengajukan pertanyaan untuk mereview materi sebelumnya dan juga tentang video deskripsi orang yang ditayang terkait dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>Menyebutkan tujuan pembelajaran</li> </ul>	15 menit
2	<b>Inti:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan siswa suatu gambar tempat wisata melalui power point</li> <li>Siswa melihat dan menyebutkan apa saja benda yang ada digambar dan mendeskripsikan benda tersebut secara bergantian</li> <li>Peserta didik diminta untuk membuat teks deskriptif secara individu sesuai gambar yang guru tampilkan di power point.</li> </ul>	60 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menyusun teks deskriptif tulisan secara berkelompok, terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah yang terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</li> <li>• Dengan bimbingan guru siswa membuat teks deskriptif secara baik dan benar</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil teks deskriptif yang dibuat mereka</li> <li>• Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami</li> <li>• Siswa membuat laporan evaluasi diri secara tertulis tentang pengalaman dalam menggambarkan tempat wisata dunia dan termasuk menyebutkan dukungan dan kendala yang dialami.</li> </ul>	
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif</li> <li>• Peserta didik dibimbing oleh guru membuat rangkuman pelajaran yang dipelajari</li> <li>• Guru dan siswa menutup pembelajaran</li> </ul>	15 menit

**Pertemuan ke-5 (2 x 45 menit)**

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan memimpin doa</li> <li>• Mengabsen peserta didik</li> <li>• Memberi motivasi kepada peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Mengajukan pertanyaan untuk mereview materi</li> </ul>	15 menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>sebelumnya dan juga tentang video deskripsi orang yang ditayang terkait dengan materi yang akan dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan tujuan pembelajaran</li> </ul>		
<p>2</p> <p>Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa untuk menuliskan kosakata bahasa Inggris dari suatu teks tentang tempat wisata melalui power point</li> <li>Peserta didik diminta untuk membuat daftar kosakata dari teks deskriptif secara individu sesuai gambar yang guru tampilkan di power point.</li> <li>Peserta didik diminta untuk menghafal kosakata dari teks deskriptif tulisan secara berkelompok, terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah yang terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</li> <li>Dengan bimbingan guru siswa membuat daftar kosakata teks deskriptif secara baik dan benar</li> <li>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju menghafalkan kosakata bahasa Inggris dari teks deskriptif yang dibuat mereka</li> <li>Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami</li> <li>Siswa membuat laporan evaluasi diri secara tertulis tentang pengalaman dalam menggambarkan tempat wisata dunia dan termasuk menyebutkan dukungan dan kendala yang dialami.</li> </ul>		<p>60 menit</p>
<p>3</p> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif</li> <li>Peserta didik dibimbing oleh guru membuat</li> </ul>		<p>15 menit</p>

	rangkuman pelajaran yang dipelajari	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dan siswa menutup pembelajaran</li> </ul>	

### Pertemuan ke-6 (2 x 45 menit)

No	Kegiatan	Waktu
1	<b>Pembukaan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam dan memimpin doa</li> <li>Mengabsen peserta didik</li> <li>Memberi motivasi kepada peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Mengajukan pertanyaan untuk mereview materi sebelumnya dan juga tentang video deskripsi orang yang ditayang terkait dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>Menyebutkan tujuan pembelajaran</li> </ul>	15 menit
2	<b>Inti:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan siswa menebak suatu gambar tempat wisata melalui power point</li> <li>Guru bertanya apa saja benda yang mereka lihat di gambar tersebut dengan menanyakannya secara bergantian</li> <li>Guru meminta siswa untuk mendeskripsikan benda-benda yang ada digambar tersebut</li> <li>Setelah itu guru meminta siswa membuat teks deskriptif secara baik dan benar</li> <li>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil teks deskriptif yang dibuat mereka</li> <li>Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami</li> <li>Siswa membuat laporan evaluasi diri secara tertulis</li> </ul>	60 menit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	tentang pengalaman dalam menggambarkan tempat wisata dunia dan termasuk menyebutkan dukungan dan kendala yang dialami.	
	3 Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif</li> <li>• Peserta didik dibimbing oleh guru membuat rangkuman pelajaran yang dipelajari</li> <li>• Guru dan siswa menutup pembelajaran</li> </ul>	15 menit

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# APPENDIX 4

## INSTRUMENT

### OF

## THE RESEARCH

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMENT  
SPEAKING SKILL

DESCRIBING A PLACE OF TOURISM DESTINATION AND FAMOUS  
HISTORICAL BUILDINGS

Respondent:

Tenth grade students of State Senior High School 1 Tanah Merah.

Instructions:

1. Students are describing about a place
2. Each student has (maximum) 3 minutes to describe it
3. Students use these questions to help them describing:
  - a. What is your destination?
  - b. Where is the located?
  - c. What is there?
  - d. Why do you like that place?

Monas



Kuta Beach



# APPENDIX 5

## STUDENTS' SCORE

### OF

## SPEAKING ABILITY

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### The Students' Score of Pre-Test of Experimental Class (Pre-test of X MIA 1)

No	Students	Experimental Class	
		Pre-test	Categories
1	Abdurrahman	40	Less
2	Agustina Rauda Saputri	38	Fail
3	Amanda Hafidza	54	Less
4	Angelica Yuliana Benu	50	Less
5	Arifandi Wirawan	56	Enough
6	Azura Novitasari	50	Less
7	Dea Gustina	44	Less
8	Fabio Andra Sagara	42	Less
9	Maysarah	44	Less
10	Mirna Yuni	44	Less
11	Muhammad Teguh	54	Less
12	Muhammad Alif Akbar	56	Enough
13	Muhammad Ridwan	46	Less
14	Murni Yuliana Saputri	42	Less
15	Mutia Triwardani	58	Enough
16	Nadila Istafana	48	Less
17	Naufal Feimes Muzhafar	60	Enough
18	Nikolas Tampani	50	Less
19	Nuraulia Mardiana	50	Less
20	Nurul Anisa	54	Less
21	Septi Salsabila Putri	60	Enough
22	Tyas Ramadhanti	60	Enough
Total		1100	
Mean		50	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**The Students' Score of Pre-Test of Control Class  
(Pre-test of X MIA 2)**

No	Students	Control Class	
		Pre-test	Categories
1	Adit Tri Ramadhani	44	Less
2	Ahmad Mufly	54	Less
3	Ahmad Mulyadi	60	Enough
4	Ahmad Taufiq	44	Less
5	Anggi Ayu Lestari	52	Less
6	Atthaya Maulana Insyra	44	Less
7	Eliza Noravela	58	Enough
8	Elsa Amelia Saputri	46	Less
9	Firsan Ariel Azhar	40	Less
10	Inggil Astika	56	Enough
11	Kania Putri Pebrianti	54	Less
12	Khoirul Wahyu S	32	Fail
13	Nurrahma Dilla Azzura	48	Less
14	Rahmadania	48	Less
15	Rahul	30	Fail
16	Raysha	46	Less
17	Saftina Dzulfaidah Kurniansyah	46	Less
18	Shinta Permatasari	54	Less
19	Siti Rahayu	54	Less
20	Tito Fariz Andriansyah	40	Less
21	Yashifa Indranusa	60	Enough
22	Yuliana	46	Less
<b>Total</b>		<b>1056</b>	
<b>Mean</b>		<b>48</b>	

### The Students' Score of Post-Test of Experimental Class (post-test of X MIA 1)

No	Students	Experimental Class	
		Post-test	Categories
1	Abdurrahman	56	Enough
2	Agustina Rauda Saputri	48	Less
3	Amanda Hafidza	64	Enough
4	Angelica Yuliana Benu	68	Good
5	Arifandi Wirawan	76	Good
6	Azura Novitasari	60	Enough
7	Dea Gustina	52	Less
8	Fabio Andra Sagara	52	Less
9	Maysarah	48	Less
10	Mirna Yuni	54	Less
11	Muhammad Teguh	66	Good
12	Muhammad Alif Akbar	68	Good
13	Muhammad Ridwan	48	Less
14	Murni Yuliana Saputri	52	Less
15	Mutia Triwardani	76	Good
16	Nadila Istafana	50	Less
17	Naufal Feimes Muzhafar	76	Good
18	Nikolas Tampani	60	Enough
19	Nuraulia Mardiana	62	Enough
20	Nurul Anisa	70	Good
21	Septi Salsabila Putri	74	Good
22	Tyas Ramadhanti	78	Good
Total		1358	
Mean		61.73	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### The Students' Score of Post-Test of Control Class (Post-test of X MIA 2)

No	Students	Control Class	
		Post-test	Categories
1	Adit Tri Ramadhani	52	Less
2	Ahmad Mufly	60	Enough
3	Ahmad Mulyadi	60	Enough
4	Ahmad Taufiq	54	Less
5	Anggi Ayu Lestari	46	Less
6	Atthaya Maulana Insyra	60	Enough
7	Eliza Noravela	64	Enough
8	Elsa Amelia Saputri	54	Less
9	Firsan Ariel Azhar	40	Less
10	Inggil Astika	62	Enough
11	Kania Putri Pebrianti	64	Enough
12	Khoirul Wahyu S	50	Less
13	Nurrahma Dilla Azzura	54	Less
14	Rahmadania	52	Less
15	Rahul	34	Fail
16	Raysha	56	Enough
17	Saftina Dzulfaidah Kurniansyah	58	Enough
18	Shinta Permatasari	64	Enough
19	Siti Rahayu	68	Good
20	Tito Fariz Andriansyah	40	Less
21	Yashifa Indranusa	74	Good
22	Yuliana	52	Less
Total		1218	
Mean		55.36	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Students' Score of Pre-test Speaking Ability in Control Class

(X MIA 2)

No	Name	Aspects of Speaking Test					Score
		P	V	F	C	G	
1	Adit Tri Ramadhani	2	3	2	3	2	48
2	Ahmad Mufly	3	3	3	3	3	60
3	Ahmad Mulyadi	3	3	3	3	3	60
4	Ahmad Taufiq	2	3	2	3	2	48
5	Anggi Ayu Lestari	3	3	2	3	3	56
6	Atthaya Maulana Insyra	2	3	2	3	2	48
7	Eliza Noravela	3	3	2	3	3	56
8	Elsa Amelia Saputri	2	3	2	3	3	52
9	Firsan Ariel Azhar	2	2	2	2	2	40
10	Inggil Astika	3	3	2	3	3	56
11	Kania Putri Pebrianti	3	3	3	3	3	60
12	Khoirul Wahyu S	2	2	2	3	2	44
13	Nurrahma Dilla Azzura	3	3	2	3	3	56
14	Rahmadania	3	3	2	3	3	56
15	Rahul	2	2	2	2	2	40
16	Raysha	3	3	3	3	3	60
17	Saftina Dzulfaidah	2	3	3	2	3	52
18	Shinta Permatasari	3	3	3	3	3	60
19	Siti Rahayu	3	3	3	3	3	60
20	Tito Fariz Andriansyah	2	3	2	3	2	48
21	Yashifa Indranusa	3	3	3	3	3	60
22	Yuliana	2	3	2	3	3	52

Rater 1

Rizki Amelia, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Students' Score of Post-test Speaking Ability in Control Class

(X MIA 2)

No	Name	Aspects of Speaking Test					Score
		P	V	F	C	G	
1	Adit Tri Ramadhani	3	3	2	3	3	56
2	Ahmad Mufly	3	4	3	4	3	68
3	Ahmad Mulyadi	3	3	3	3	3	60
4	Ahmad Taufiq	3	3	3	3	3	60
5	Anggi Ayu Lestari	3	3	2	2	3	52
6	Atthaya Maulana Insyra	3	4	3	4	4	72
7	Eliza Noravela	3	4	3	4	3	68
8	Elsa Amelia Saputri	3	4	3	4	3	68
9	Firsan Ariel Azhar	2	2	2	2	2	40
10	Inggil Astika	3	3	3	4	3	64
11	Kania Putri Pebrianti	4	4	3	4	4	76
12	Khoirul Wahyu S	2	3	2	3	3	52
13	Nurrahma Dilla Azzura	3	3	3	4	3	64
14	Rahmadania	3	3	3	3	3	60
15	Rahul	2	2	2	2	2	40
16	Raysha	3	4	3	4	4	72
17	Saftina Dzulfaidah	3	4	3	4	3	68
18	Shinta Permatasari	3	4	3	4	3	68
19	Siti Rahayu	4	4	3	4	4	76
20	Tito Fariz Andriansyah	2	3	2	3	2	48
21	Yashifa Indranusa	4	4	4	4	4	80
22	Yuliana	3	3	3	3	3	60

Rater 1

Rizki Amelia, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Students' Score of Pre-test Speaking Ability in Experimental Class

(X MIA 1)

No	Name	Aspects of Speaking Test					Score
		P	V	F	C	G	
1	Abdurrahman	2	2	2	2	2	40
2	Agustina Rauda Saputri	2	2	2	2	2	40
3	Amanda Hafidza	3	3	3	3	3	60
4	Angelica Yuliana Benu	3	3	3	3	3	60
5	Arifandi Wirawan	2	3	2	3	3	52
6	Azura Novitasari	2	2	2	3	2	44
7	Dea Gustina	2	3	2	3	2	48
8	Fabio Andra Sagara	2	2	2	3	2	44
9	Maysarah	2	3	2	3	2	48
10	Mirna Yuni	2	3	2	3	2	48
11	Muhammad Teguh	3	3	3	3	3	60
12	Muhammad Alif Akbar	3	3	3	3	3	60
13	Muhammad Ridwan	2	3	2	3	2	48
14	Murni Yuliana Saputri	2	3	2	2	2	44
15	Mutia Triwardani	3	3	3	3	3	60
16	Nadila Istafana	2	3	2	3	3	52
17	Naufal Feimes Muzhafar	3	3	3	3	3	60
18	Nikolas Tampani	2	3	2	3	3	52
19	Nuraulia Mardiana	3	3	3	3	3	60
20	Nurul Anisa	3	3	2	3	3	56
21	Septi Salsabila Putri	3	3	3	3	3	60
22	Tyas Ramadhanti	3	3	3	3	3	60

Rater 1

Rizki Amelia, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Students' Score of Post-test Speaking Ability in Experimental Class

(X MIA 1)

No	Name	Aspects of Speaking Test					Score
		P	V	F	C	G	
1	Abdurrahman	2	3	3	3	3	56
2	Agustina Rauda Saputri	2	2	3	3	2	48
3	Amanda Hafidza	3	4	3	4	3	68
4	Angelica Yuliana Benu	4	4	3	4	4	76
5	Arifandi Wirawan	4	4	3	4	4	76
6	Azura Novitasari	3	3	3	3	3	60
7	Dea Gustina	3	3	3	3	3	60
8	Fabio Andra Sagara	2	3	2	3	3	52
9	Maysarah	2	3	2	3	3	52
10	Mirna Yuni	2	3	2	3	3	52
11	Muhammad Teguh	3	4	3	4	4	72
12	Muhammad Alif Akbar	4	4	4	4	4	80
13	Muhammad Ridwan	2	3	2	3	3	52
14	Murni Yuliana Saputri	2	3	2	3	3	52
15	Mutia Triwardani	4	4	4	4	4	80
16	Nadila Istafana	2	3	2	3	3	52
17	Naufal Feimes Muzhafar	4	4	4	4	4	80
18	Nikolas Tampani	3	3	3	3	3	60
19	Nuraulia Mardiana	4	4	3	4	4	76
20	Nurul Anisa	4	4	3	4	4	76
21	Septi Salsabila Putri	4	4	4	4	4	80
22	Tyas Ramadhanti	4	4	4	4	4	80

Rater 1

Rizki Amelia, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Students' Score of Pre-test Speaking Ability in Control Class

(X MIA 2)

No	Name	Aspects of Speaking Test					Score
		P	V	F	C	G	
1	Adit Tri Ramadhani	2	2	2	2	2	40
2	Ahmad Mufly	2	2	3	3	2	48
3	Ahmad Mulyadi	3	3	3	3	3	60
4	Ahmad Taufiq	2	2	2	2	2	40
5	Anggi Ayu Lestari	2	2	3	3	2	48
6	Atthaya Maulana Insyra	2	2	2	2	2	40
7	Eliza Noravela	3	3	3	3	3	60
8	Elsa Amelia Saputri	2	2	2	2	2	40
9	Firsan Ariel Azhar	2	2	2	2	2	40
10	Inggil Astika	3	2	3	3	3	56
11	Kania Putri Pebrianti	2	2	3	3	2	48
12	Khoirul Wahyu S	1	1	1	1	1	20
13	Nurrahma Dilla Azzura	2	2	2	2	2	40
14	Rahmadania	2	2	2	2	2	40
15	Rahul	1	1	1	1	1	20
16	Raysha	1	2	2	2	1	32
17	Saftina Dzulfaidah	2	2	2	2	2	40
18	Shinta Permatasari	2	2	3	2	3	48
19	Siti Rahayu	2	2	3	2	3	48
20	Tito Fariz Andriansyah	1	1	2	2	2	32
21	Yashifa Indranusa	3	3	3	3	3	60
22	Yuliana	2	2	2	2	2	40

Rater 2

*Yuwari*

Kurnia Budiyaniti, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

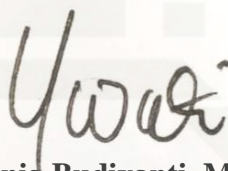


## Students' Score of Post-test Speaking Ability in Control Class

(X MIA 2)

No	Name	Aspects of Speaking Test					Score
		P	V	F	C	G	
1	Adit Tri Ramadhani	2	2	3	2	3	48
2	Ahmad Mufly	2	2	3	3	3	52
3	Ahmad Mulyadi	3	3	3	3	3	60
4	Ahmad Taufiq	2	2	3	2	3	48
5	Anggi Ayu Lestari	2	2	2	2	2	40
6	Atthaya Maulana Insyira	2	2	3	3	2	48
7	Eliza Noravela	3	3	3	3	3	60
8	Elsa Amelia Saputri	2	2	2	2	2	40
9	Firsan Ariel Azhar	2	2	2	2	2	40
10	Inggil Astika	3	3	3	3	3	60
11	Kania Putri Pebrianti	2	2	3	3	3	52
12	Khoirul Wahyu S	2	2	3	2	3	48
13	Nurrahma Dilla Azzura	2	2	3	2	2	44
14	Rahmadania	2	2	3	2	2	44
15	Rahul	1	1	2	1	2	28
16	Raysha	2	2	2	2	2	40
17	Saftina Dzulfaidah	2	2	3	2	3	48
18	Shinta Permatasari	3	3	3	3	3	60
19	Siti Rahayu	3	3	3	3	3	60
20	Tito Fariz Andriansyah	1	1	2	2	2	32
21	Yashifa Indranusa	3	3	4	4	3	68
22	Yuliana	2	2	3	2	2	44

Rater 2



Kurnia Budiyaniti, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Students' Score of Pre-test Speaking Ability in Experimental Class

(X MIA 1)

No	Name	Aspects of Speaking Test					Score
		P	V	F	C	G	
1	Abdurrahman	2	2	2	2	2	40
2	Agustina Rauda Saputri	1	2	2	2	2	36
3	Amanda Hafidza	2	2	3	3	2	48
4	Angelica Yuliana Benu	2	2	2	2	2	40
5	Arifandi Wirawan	3	3	3	3	3	60
6	Azura Novitasari	2	3	3	3	3	56
7	Dea Gustina	2	2	2	2	2	40
8	Fabio Andra Sagara	2	2	2	2	2	40
9	Maysarah	2	2	2	2	2	40
10	Mirna Yuni	2	2	2	2	2	40
11	Muhammad Teguh	2	2	3	3	2	48
12	Muhammad Alif Akbar	2	2	3	3	3	52
13	Muhammad Ridwan	2	2	3	2	2	44
14	Murni Yuliana Saputri	2	2	2	2	2	40
15	Mutia Triwardani	2	3	3	3	3	56
16	Nadila Istafana	2	2	3	2	2	44
17	Naufal Feimes Muzhafar	3	3	3	3	3	60
18	Nikolas Tampani	2	2	3	3	2	48
19	Nuraulia Mardiana	2	2	2	2	2	40
20	Nurul Anisa	2	2	3	3	3	52
21	Septi Salsabila Putri	3	3	3	3	3	60
22	Tyas Ramadhanti	3	3	3	3	3	60

Rater 2

*Ywari*

**Kurnia Budiyantri, M.Pd**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Students' Score of Post-test Speaking Ability in Experimental Class

(X MIA 1)

No	Name	Aspects of Speaking Test					Score
		P	V	F	C	G	
1	Abdurrahman	2	3	3	3	3	56
2	Agustina Rauda Saputri	2	2	3	2	3	48
3	Amanda Hafidza	2	3	4	3	3	60
4	Angelica Yuliana Benu	3	3	3	3	3	60
5	Arifandi Wirawan	3	4	4	4	4	76
6	Azura Novitasari	3	3	3	3	3	60
7	Dea Gustina	2	2	3	2	2	44
8	Fabio Andra Sagara	2	3	3	3	2	52
9	Maysarah	2	2	3	2	2	44
10	Mirna Yuni	2	3	3	3	3	56
11	Muhammad Teguh	3	3	3	3	3	60
12	Muhammad Alif Akbar	2	3	3	3	3	56
13	Muhammad Ridwan	2	2	3	2	2	44
14	Murni Yuliana Saputri	2	2	3	3	3	52
15	Mutia Triwardani	3	3	4	4	4	72
16	Nadila Istafana	2	2	3	3	2	48
17	Naufal Feimes Muzhafar	3	3	4	4	4	72
18	Nikolas Tampani	3	3	3	3	3	60
19	Nuraulia Mardiana	2	2	3	3	2	48
20	Nurul Anisa	3	3	3	4	3	64
21	Septi Salsabila Putri	3	3	4	4	3	68
22	Tyas Ramadhanti	3	4	4	4	4	76

Rater 2

*Yuwari*

Kurnia Budiyantri, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# APPENDIX 6

## RECOMMENDATION LETTERS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 30 September 2019

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14451/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMAN 1 Tanah Merah  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : AJENG KINANTI  
NIM : 11513200163  
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd  
NIP. 19660410 199303 1 005



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 TANAH MERAH**

Jl. Perintis Utama No. 02 Tanah Merah (0768) 328707 HP. 08127546970  
 E-Mail : [smasatutanahmerah@gmail.com](mailto:smasatutanahmerah@gmail.com) Pos 29271  
 Akreditasi A



NSS 3 0 1 0 9 0 5 1 0 0 1 0

NPSN 1 0 4 0 2 0 7 2

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 360 / 2019 / 423

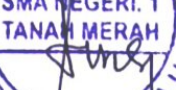
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tanah Merah, Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi RIAU, berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau di Pekanbaru No. Un.04/F.II.4/PP.00.9/14451/2019 tanggal 30 September 2019, Mohon izin mengadakan Riset / Penelitian dan pengumpulan data untuk bahan skripsi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AJENG KINANTI  
 NIM : 11513200163  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Semester / Tahun : IX (Sembilan) / 2019  
 Judul Penelitian : " USING STORY COMPLETION TECHNIQUE  
 TO IMPROVE STUDENTS' SPEAKING ABILITY  
 AT SMAN 1 TANAH MERAH"

Yang nama tersebut di atas akan kami berikan izin melaksanakan Penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Merah terhitung Tanggal 21 Oktober 2019 s/d 16 November 2019.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan dengan baik, kami haturkan terima kasih.

Dikeluarkan : Tanah Merah  
 Pada Tanggal : 07 Oktober 2019

An. Kepala Sekolah  
 Wakil Sek. Kurikulum  
  
**AMSYAR, Pd, MM**  
 Nip. 196903202006041002



Ha Cipta Dilindungi Undang-Undang

hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14914/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 10 Oktober 2019 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : AJENG KINANTI  
NIM : 11513200163  
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : USING STORY COMPLETION TECHNIQUE TO IMPROVE STUDENTS' SPEAKING ABILITY AT SMAN 1 TANAH MERAH

Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANAH MERAH

Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Oktober 2019 s.d 10 Januari 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/26679

TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat  
 permohonan RISET dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor :  
 Un. 04.F.II.PP.00.9/14914/2019 Tanggal 10 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: AJENG KINANTI
2. NIM / KTP	: 11513200163
3. Program Studi	: PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: USING STORY COMPLETION TECHNIQUE TO IMPROVE STUDENTS'SPEAKING ABILITY AT SMAN 1 TANAH MERAH
7. Lokasi Penelitian	: SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANAH MERAH

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 15 Oktober 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19720628 199703 2 004

### **Tembusan:**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta miliknya dilindungi Undang-undang  
 UIN SUSKA RIAU  
 State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 16 OCT 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/11777  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMAN 1 Tanah Merah

di-  
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/26679 Tanggal 15 Oktober 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : AJENG KINANTI  
NIM : 11513200163  
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : USING STORY COMPLETION TECHNIQUE TO IMPROVE STUDENTS' SPEAKING ABILITY AT SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANAH MERAH

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 TANAH MERAH

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS



AHYU SUHENDRA, SE

Pembina  
NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 TANAH MERAH**

Jl. Perintis Utama No. 02 Tanah Merah (0768) 328707 HP. 08127546970  
 E-Mail : smansatutanahmerah@gmail.com Pos 29271  
 Akreditasi A



NSS 3 0 1 0 9 0 5 1 0 0 1 0

NPSN 1 0 4 0 2 0 7 2

No. : 386 / 2019 / 423  
 Lamp : 1 (Satu) Berkas  
 Perihal : Hasil Penelitian

Kepada Yth :

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau

Di -

Pekanbaru

Dengan Hormat,

Berdasarkan Nomor Surat : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14451/2019 tanggal 30 September 2019 Tentang Izin Penelitian dan Pengumpulan Data di SMAN 1 Tanah Merah bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : AJENG KINANTI  
 NIM : 11513200163  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Semester / Tahun : IX (Sembilan) / 2019  
 Judul Penelitian : “ USING STORY COMPLETION TECHNIQUE  
 TO IMPROVE STUDENTS’ SPEAKING ABILITY  
 AT SMAN 1 TANAH MERAH”

Telah melakukan Penelitian di SMAN 1 Tanah Merah terhitung Tanggal 21 Oktober 2019 s/d 15 November 2019.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan dengan baik, kami haturkan terima kasih.

Dikeluarkan : Tanah Merah  
 Pada Tanggal : 15 November 2019

Abd. Kadir Sekolah  
 Wakil Kepala Sekolah  
 SMA NEGERI 1  
 TANAH MERAH  
 Nip. 19690322006041002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Citra Ilustrasi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## CURRICULUM VITAE

### PERSONAL INFORMATION



Name : Ajeng Kinanti  
 Sex : Female  
 Date of Birth : April, 26<sup>th</sup> 1997  
 Address : Kuala Enok, Inhil Riau  
 Nationality : Indonesia  
 Religion : Islam  
 Mobile Phone : +6282285887616  
 Email : [Ajengkiinan@gmail.com](mailto:Ajengkiinan@gmail.com)

### ACADEMIC FORMATION

2015-2020 : Department of English Education at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 2012-2015 : State Senior High School 1 Tanah Merah  
 2009-2012 : State Junior High School 1 Tanah Merah  
 2003-2009 : State Elementary School 005 Tanah Merah

### PROFESSIONAL EXPERIENCE

2016-2017 : Public relations of Sanggar Kasimiyah at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 2014-2015 : Delegation of Class at State Senior High School 1 Tanah Merah  
 2012-2014 : Member of OSIS at State Senior High School 1 Tanah Merah